

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
Jalan Kemuning No. 14, Gondokusuman,
Daerah Istimewa Yogyakarta
15 September 2017 – 15 November 2017



Disusun Oleh :

Halimah Chasanah

NIM. 14401244005

JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing PLT mengesahkan laporan kegiatan PLT SMK PIRI 1 Yogyakarta dan menerangkan bahwa:

Nama : Halimah Chasanah
NIM : 14401244005
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK PIRI 1 Yogyakarta dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Hasil kegiatan termuat dalam Laporan Individu Praktik Lapangan Terbimbing di SMK PIRI 1 Yogyakarta, yang disusun sesuai dengan PANDUAN MAGANG III TERINTEGRASI DENGAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING UNY 2017 yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 23 November 2017

Menyetujui/mengesahkan:

DPL PLT

Universitas Negeri Yogyakarta,

Anang Prayanto, S.H., M.Hum.

NIP. 19580910 198503 1 003

Guru Pembimbing PLT

SMK PIRI 1 Yogyakarta,

Bekti Nuryahni, S.Pd.

NIP. 196806132008012 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMK PIRI 1 Yogyakarta,

Beni Setyo Wibowo, S. Pd.

NIP. 19670514 199303 1 014

Koordinator PPL

SMK PIRI 1 Yogyakarta

Oeswanto, S. Pd.

NIP. 845974564620002



KATA PENGANTAR

Segala puji atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dari PLT sebagai pengalaman dalam mengajar di sekolah serta menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang telah didapatkan selama dibangku kuliah. Penyusunan laporan PLT ini merupakan hasil akhir dari PLT selama 2 bulan. Laporan ini memberikan gambaran umum tentang pengalaman penulis selama kegiatan PLT berlangsung di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Penulis menyadari terselesaikan laporan PLT tidak lepas dari bantuan segala pihak. Pada kesempatan ini dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada segala pihak yang telah membantu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyiapkan semua keperluan mahasiswa untuk kegiatan PLT, mulai dari pembekalan, penerjunan kesekolah, pelaksanaan dan penarikan mahasiswa PLT.
4. Dr. Djoko Laras Budiyo Taruno selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT UNY yang telah bersedia mendampingi dan memotivasi selama pelaksanaan PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
5. Bapak Anang Priyanto, M.Hum., selaku DPL Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum.
6. Bapak Beny Setyo Wibowo, S.Pd, selaku Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta yang memberikan kesempatan dan memfasilitasi selama PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
7. Ibu Bkti Nuryahni, S.Pd., selaku guru pembimbing PLT yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama PLT.
8. Seluruh Guru dan Karyawan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah ikut membantu dalam pelaksanaan kegiatan PLT.
9. Bapak dan Ibu yang telah memberikan nasihat untuk tetap semangat serta do'anya.

10. Rekan-rekan PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
11. Semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan PLT serta dalam penyusunan laporan akhir.

Penulis meminta maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang telah dilakukan. Penulis mendo'akan, semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan diridhoi oleh Allah SWT, sehingga membawa berkah dan hasil yang baik untuk masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan para pembaca.

Yogyakarta, 23 November 2017

Penyusun

Halimah Chasanah
NIM. 14401244005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan PLT/Magang III (Praktik Terbimbing)	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	12
BAB III PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kegiatan PLT Individu

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PLT

Lampiran 3. Kartu Bimbingan PLT

Lampiran 4. Jadwal Mengajar

Lampiran 5. Silabus

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 7. Daftar Hadir Siswa

Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa

Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan

**LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

Oleh :

**Halimah Chasanah
14401244005
Pendidikan Kewarganegaraan/FIS**

ABSTRAK

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PLT ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PLT UNY 2017 adalah SMK PIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemuning No. 14, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta.

Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PLT dilaksanakan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X TITL 2, X TP 2 dan X TSM 2. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti kegiatan Penilaian Tengah Semester (PTS) serta kegiatan sekolah lainnya. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMK PIRI 1 Yogyakarta ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan kewarganegaraan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci : *Mahasiswa, Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMK PIRI 1 Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan sarana untuk pengembangan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat memberikan bekal bagi mahasiswa sebagai tempat sarana untuk membentuk calon tenaga kependidikan yang professional dan siap untuk memasuki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang professional sebagai seorang guru.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah yang dilaksanakan untuk praktik secara *real teaching* di kelas untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sekolah. Mahasiswa yang telah memperoleh ilmu sesuai bidangnya selama diperkuliahan, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat bagi sekolah. Oleh sebab itu, mahasiswa diharapkan mengaplikasikan potensi akademik, tenaga serta *skill* dalam peningkatan potensi sekolah yang ditempati sebagai tempat Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Sebagai tenaga professional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan, pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Lokasi Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah sekolah maupun lembaga pendidikan yang ada di wilayah Provinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK dan MAN. Lembaga pendidikan meliputi Dinas Pendidikan Dasar, SKB, BPMR, PKBM. Sekolah maupun lembaga pendidikan yang digunakan sebagai tempat PLT dipilih berdasarkan kesesuaian antar mata pelajaran maupun materi kegiatan sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa.

Pada kegiatan PLT 2017 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan kegiatan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Kemuning No. 14, Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah mahasiswa/i terdiri dari 3 mahasiswa Prodi Pendidikan Elektro, 4 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektronika, 4 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin, 4 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektronika, 4 mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Otomotif, 2 mahasiswa Prodi BK dan 2 mahasiswa Prodi Pendidikan Kewarganegaraan.

Mata kuliah PLT merupakan mata kuliah intrakurikuler yang berbobot dan wajib lulus. Dalam kegiatan PLT ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas. Mahasiswa memilih sendiri lokasi PLT disekolah yang ada dalam daftar sekolah dari LPPMP UNY dalam pelaksanaan program PLT 2017.

A. Analisis Situasi

1. Permasalahan

Lokasi PLT UNY 2017 adalah SMK PIRI 1 Yogyakarta yang terletak di Jalan Kemuning No. 14 Baciro, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki akses yang mudah dijangkau karena terletak di pusat kota Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta berada dibawah Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) yang terletak satu komplek dengan SMA PIRI 1, SMK PIRI 2, dan SMP PIRI 1 Yogyakarta.

Dalam proses observasi ada tiga aspek yang diperhatikan, yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan dalam proses pembelajaran aspek yang diamati adalah bagaimana menguasai dan mengondisikan kelas selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan-tahapan yang ada. Aspek yang ketiga adalah perilaku siswa yaitu bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Perubahan kurikulum yang dimulai pada tahun 2017 ini menyebabkan permasalahan-permasalahan muncul dalam perangkat pembelajaran. Kurangnya sosialisasi kurikulum 2013 dan proses transisi kurikulum yang jelas, menimbulkan sebagian besar guru kurang memahami bagaimana cara mengaplikasikan kurikulum tersebut. Hal ini menyebabkan guru tidak memiliki acuan yang jelas, sehingga perangkat pembelajaran yang ada menjadi kurang maksimal, seperti silabus yang baru dibuat, format penulisan RPP, dan penilaian yang baru didapat oleh guru ketika kegiatan belajar mengajar sudah dimulai. Namun pada pelaksanaannya proses pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional atau metode ceramah.

Permasalahan lain adalah berkaitan dengan proses kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas. Selama kegiatan observasi, penulis mengamati bahwa mengatur dan mengondisikan kelas tidaklah mudah. Sebagai seorang guru kita harus mampu mengendalikan segala kegiatan yang siswa lakukan di dalam kelas. Selain

manajemen kelas, guru juga harus mampu mengatur waktu dengan baik. Karena setiap pertemuan terdiri dari 2 JP (2 x 45 menit) yang harus mampu digunakan oleh guru secara efektif untuk menyampaikan materi dan juga memberi siswa kesempatan untuk berlatih secara langsung. Kemudian permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, namun di sisi lain masih banyak siswa yang bermain *handphone*, mengobrol dengan teman, bahkan tertidur di dalam kelas. Perilaku siswa tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan guru, sebagai contoh ketika mereka diperlihatkan animasi atau video, mereka sangat antusias untuk melihat dan bertanya tentang apa yang ada di dalam video tersebut. Namun motivasi mereka berkurang ketika mereka diminta untuk menulis. Dari pengamatan di luar kelas, perilaku siswa cukup santun kepada guru-guru maupun mahasiswa PLT.

2. Potensi Pembelajaran

a. Potensi Sekolah

Sejarah SMK PIRI 1 Yogyakarta

Sejak berdirinya sampai dengan tahun 1996 dikenal dengan nama STM PIRI Yogyakarta. Baru pada tahun 1997 setelah ada peraturan cara pemberian nama sekolah kejuruan maka STM PIRI Yogyakarta menjadi SMK PIRI 1 Yogyakarta. Kelompok Teknologi dan Industri. Mengapa Yayasan PIRI mendirikan STM, mengingat bertambahnya minat masyarakat dan usaha pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, juga saran-saran dan pandangan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang menunjukkan pentingnya sekolah kejuruan, maka pada tanggal 1 Januari 1967, Yayasan PIRI mendirikan STM yang meliputi Jurusan Mesin dan Listrik (SK Ketua Pengurus Pusat Yayasan PIRI Nomor 07/PP/A.II/1967). Pada saat itu siswa berjumlah 90 orang.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8583/Biku/subs/1970, STM PIRI mendapat status Bersubsidi terhitung mulai tanggal 1 Januari 1970. Pada Tahun Pelajaran 1980/1981, STM PIRI menambah 2 jurusan lagi, sehingga mulai saat itu memiliki 4 jurusan yakni Mesin, Listrik, Otomotif, dan Elektronika. Selanjutnya sebagai tanda bahwa suatu sekolah swasta sudah tercatat berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 018/C/Kep/I.83 tanggal 23 Februari 1983, STM PIRI Yogyakarta diberi Nomor Data Sekolah (NDS) D05024301 dan berlaku sejak tanggal 4

November 1985. Dengan keluarnya Surat Keputusan No. 01/C/Kep/I.86 tanggal 6 Januari 1986. Pemerintah mengubah status “Bersubsidi” menjadi “Disamakan”. Pada perkembangannya, STM PIRI yang dikelola secara professional mendapat kepercayaan pemerintah, dengan memberikan beberapa bantuan yang berasal dari dalam maupun luar negeri, contohnya pada tahun 1978 mendapat bantuan dari NOVIB yaitu salah satu lembaga di negeri Belanda berupa gedung dan peralatan-peralatan mesin konvensional. Tahun 1992 memperoleh bantuan dari Austria, berupa mesin CNC (*Computer Numerically Controlled*) yaitu mesin-mesin yang dioperasikan dengan komputer. Tahun 2001 mendapat bantuan dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan berupa dana untuk pengadaan jaringan internet. Pada tahun 2004/2005 SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai siswa sejumlah 950 orang siswa yang terdiri atas 27 Kelas. Dengan mulai berlakunya kurikulum SMK Edisi 1999, istilah Rumpun diganti dengan Bidang Keahlian yang berlaku untuk tingkat 1 dan program studi diganti menjadi program keahlian untuk tingkat II dan III. Mulai tahun 1999/2000, SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai 2 Bidang Keahlian untuk yaitu Bidang Keahlian Teknik Elektro dan Bidang Keahlian Teknik Mesin sedangkan untuk Program Keahlian yaitu Program Keahlian Teknik AudioVideo, Program Keahlian Teknik Instalasi, Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif, dan Program Keahlian Teknik Mesin Perkakas. Di tahun 2008/2009 berdasarkan SK No.22.01/BAP/TU/XI/2008/ tanggal 22 November 2008 SMK PIRI 1 Yogyakarta telah terakreditasi A untuk semua jurusan yang ada. Pada tahun ajaran 2009/2010 SMK PIRI 1 Yogyakarta membuka jurusanbaru yaitu Teknik Komputer Jaringan.

Visi, Misi dan Tujuan SMK PIRI 1 Yogyakarta

a. Visi SMK PIRI 1 Yogyakarta

Membentuk Siswa Berkarakter, Berilmu, dan Beramal.

b. Misi SMK PIRI 1 Yogyakarta

1. Menjadikan sekolah sebagai ajang pengembangan karakter peserta didik yang baik dan berkualitas.
2. Menjadikan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan tik.
3. Menjadikan sekolah sebagai wahana yang agamis untuk mengembangkan ketrampilan sesuai minat dan bakat peserta didik.

c. Tujuan SMK PIRI 1 Yogyakarta

1. Membentuk peserta didik agar memiliki kepribadian kuat dan berakhlak mulia.

2. Mengembangkan kompetensi peserta didik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mempersiapkan peserta didik memiliki kecakapan hidup (*life skill*) untuk mampu memasuki dunia kerja.

Kondisi Fisik

SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup mendukung terlaksanannya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMK PIRI 1 Yogyakarta yaitu:

- a) Laboratorium, terdiri dari:
 - Laboratorium Komputer
 - Laboratorium *PLC (Programable Logic Control)*
 - Laboratorium *CNC (Computer Numerically Controlled)*
- b) Bengkel Praktikum
 - Bengkel Mesin Perkakas
 - Bengkel Las
 - Bengkel Otomotif
 - Bengkel Audio Video
 - Bengkel Listrik
 - Bengkel Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- c) Lain-lain: Masjid, Ruang Tata Usaha, Ruang BK, Ruang Pengajaran, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang OSIS, Ruang Koperasi Sekolah, Poliklinik, Ruang Piket (*Lobby*), Ruang Genset, Ruang Kelas Yamaha, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Kamar Mandi (*Toilet*), Ruang Logistik, Halaman Parkir, Lapangan Olahraga Dan Perpustakaan.

b. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut di atas, maka di SMK PIRI 1 Yogyakarta dibuka 5 bidang keahlian yaitu: Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Sepeda Motor, dan Teknik Otomotif, yang diampu oleh kurang lebih 65 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang di milikinya. Rata-rata untuk guru yang

mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1(sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior dibidangnya.

Salah satu tahapan untuk menjaring potensi siswa adalah penerimaan peserta diklat baru. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan hal yang rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap tahun ajaran baru. Penjaringan bibit-bibit unggul dari wilayah sekitar sekolah, untuk mendapatkan siswa-siswa yang kompeten dalam bidang kejuruan dan teknologi. Siswa baru yang diterima di SMK PIRI 1 Yogyakarta perlu untuk mendapatkan “pandangan pertama” tentang hal-hal yang akan mereka hadapi selama mereka menjadi siswa. Orientasi terhadap siswa dimaksudkan sebagai pemberian wawasan kepada siswa baru agar mereka mengetahui kondisi dan situasi sekolah, peraturan-peraturan yang berlaku, serta aturan mainnya.

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah OSIS, Beladiri (Tarung Drajat), Olahraga, Robotika dan Musik (Band). Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMK PIRI 1 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat- bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstrakurikuler bola voli, basket dan sepakbola. Untuk meningkatkan gairah berolahraga maka setelah dilakukan latihan dalam ekstrakurikuler juga diperlukan kompetisi untuk melihat hasil latihan siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah atau program wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UNY untuk jenjang pendidikan S1. mBanyak hal yang didapat selama PLT terlebih dalam dunia kependidikan. Berdasarkan hasil analisis observasi situasi di SMK PIRI 1 Yogyakarta, maka dapat dirumuskan rencana kegiatan dan rencana program PLT, adapun rangkaian kegiatan PLT, yaitu:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *micro teaching* merupakan mata kuliah wajib lulus untuk dapat mengikuti PLT. Mata kuliah *micro teaching* bertujuan untuk memberikan gambaran tentang *real teaching* saat PLT serta membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar mahasiswa.

2. Penyerahan Mahasiswa PLT

Kegiatan penyerahan dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMK PIRI 1 Yogyakarta dilaksanakan di 15 September 2017. Setelah resmi diserahkan kepada pihak sekolah atau lembaga, mahasiswa PLT sudah siap melakukan PLT di sekolah atau lembaga.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan dua kali, pertama oleh LPPMP dengan jurusan masing-masing dan LPPMP bekerja sama dengan dosen pembimbing masing-masing sekolah untuk lebih mempersiapkan mahasiswa saat terjun dilapangan.

4. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung dalam proses pembelajaran sehingga membantu mahasiswa saat praktik dilapangan.

b. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi kegiatan belajar mengajar dilaksanakan agar mahasiswa mengetahui kondisi saat KBM berlangsung serta proses pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan observasi KBM dilaksanakan secara individu sesuai dengan jurusan dan jadwal guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

5. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dimulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMK PIRI 1 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PLT sebagai berikut:

a. Program PLT

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan.

- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Pembuatan media pembelajaran.
- 4) Praktik Mengajar.
- 5) Pembuatan kisi-kisi soal, soal, dan analisis nilai hasil ulangan harian.
- 6) Evaluasi.
- 7) Pembuatan administrasi pendidik.
- 8) Pembuatan matrik PLT.
- 9) Pembuatan agenda mengajar.
- 10) Pembuatan laporan PLT.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PLT merupakan tugas akhir dari PLT yang bertujuan untuk pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT selama di sekolah. Laporan ini bersifat individu, laporan ini disusun secara tertulis serta diketahui oleh Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PLT SMK PIRI 1 Yogyakarta, dan Kepala Sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta.

7. Penarikan Mahasiswa PLT

Kegiatan penarikan PLT dilaksanakan tanggal 15 November 2017 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta selama 2 bulan mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017.

C. Tujuan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa dalam melatih kemampuan untuk menjadi seorang guru yang profesional dan memiliki kecakapan yang baik.
2. Menambah pengalaman, kedisiplinan, dan intelektual mahasiswa.
3. Melatih hubungan sosial mahasiswa khususnya kepada warga sekolah.
4. Melatih mahasiswa menjadi guru yang dapat menguasai kelas dan menjadi panutan yang baik bagi siswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Rumusan program-program yang telah direncanakan dalam melaksanakan PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta merupakan program individu. Uraian tentang:

A. Persiapan

Persiapan PLT diawali dengan observasi sekolah yang dilaksanakan agar mahasiswa PLT dapat mengetahui kondisi di suatu sekolah atau lembaga. Observasi dilakukan untuk mendapatkan suatu gambaran tentang kondisi maupun situasi di lingkungan sekolah sebelum melakukan PLT.

Kegiatan PLT akan berhasil mahasiswa PLT mempersiapkan semuanya diawal sebelum terjun di lapangan mulai dari persiapan akademik, non akademik, hasil observasi dalam menyusun program serta mental mahasiswa dalam menghadapi berbagai permasalahan yang sebelumnya tidak terdapat di perkuliahan.

Untuk mengatasi permasalahan yang akan muncul serta sebagai persiapan untuk mahasiswa PLT, LPPMP membuat berbagai kegiatan sebelum PLT dilaksanakan, persiapan yang dilakukan yaitu:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *micro teaching* merupakan mata kuliah yang wajib lulus sebelum melaksanakan PLT sebagai prasyarat untuk mengambil mata kuliah PLT. *Micro teaching* dapat diambil minimal mahasiswa telah menempuh minimal semester 6. Tujuan pengajaran mikro yaitu membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar yang akan menjadi bekal saat *real teaching*. Dalam pelaksanaannya mahasiswa diberikan materi tentang cara mengajar yang baik serta cara membuat RPP beserta administrasi lainnya. Adapun tujuan khusus dari *micro teaching*, yaitu:

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih membuat Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP).
- c. Melatih membuat media pembelajaran yang baik.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- e. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- f. Membentuk kompetensi kepribadian.

- g. Membentuk kompetensi sosial.

Materi yang diajarkan didalam pengajaran mikro merupakan keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik/calon guru yang professional.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT tidak hanya untuk lebih mempersiapkan mahasiswa PLT sebelum terjun di lapangan akan tetapi memberikan gambaran pendidikan yang saat ini. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan yang baru dalam bidang pendidikan dan materi terkait dengan PLT serta mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah maupun di lembaga.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan mahasiswa untuk mendapatkan gambaran, pengetahuan, pengalaman, dan kondisi pembelajaran di kelas serta tugas seorang guru. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri, teknik atau metode yang akan digunakan saat mengajar di kelas.

Dalam proses observasi ada tiga aspek yang diperhatikan, yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan dalam proses pembelajaran aspek yang diamati adalah bagaimana menguasai dan mengondisikan kelas selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan-tahapan yang ada. Aspek yang ketiga adalah perilaku siswa yaitu bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

4. Bimbingan dengan Guru Pembimbing di Sekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar dalam kelas. Pada tahapan ini mahasiswa ditentukan mata pelajaran yang akan diampu selama PLT di sekolah. Kegiatan ini diawali dengan fotocopy silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kemudian mempelajarinya. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah observasi kelas untuk mengetahui kondisi kelas.

5. Pembuatan Persiapan Mengajar

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan baik, sehingga mahasiswa PLT tinggal melanjutkan serta menyiapkan keperluan saat mengajar:

- a. Administrasi Guru
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Pembuatan Tugas
- d. Media Pembelajaran
- e. Soal Evaluasi

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. Persiapan Pra Praktik PLT

- a. Rencana Pelaksana Pembelajaran

Pada saat pelaksanaan PLT, praktikan memperoleh satu kelas untuk praktik mengajar yaitu kelas X TITL 2, X TP 2 DAN X TSM 2. Praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk pelaksanaan mengajar saat di kelas.

- b. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar yaitu diskusi, ceramah, praktik serta tanya jawab pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendekatan yang digunakan adalah *scientific learning*.

- c. Media Pembelajaran

Pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan memanfaatkan beberapa media yang digunakan untuk menyampaikan materi seperti *white board* dan *projector*. Media pembelajaran yang praktikan juga menggunakan presentasi (*power point*), serta tayangan video penunjang pembelajaran.

- d. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan cara metode pertanyaan dari dan untuk siswa. Yang mana setelah menyaksikan sebuah tayangan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran, siswa diminta untuk membuat pertanyaan yang untuk dijawab sendiri oleh siswa. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan pemberian *post-test*.

Penilaian yang telah dilakukan praktikan dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu:

- Penilaian afektif yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
- Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.
- Penilaian psikomotorik didasarkan pada ketrampilan siswa.

2. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam pelaksanaan PLT sebanyak 2 kali praktikan melakukan praktik terbimbing, yaitu tanggal 1 dan 2 Oktober 2017 di kelas X TITL 2 dan X TSM 2.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktikan mengajar mandiri dimulai pada minggu ke-2 yaitu tanggal 9 Oktober 2017. Kegiatan praktik mengajar merupakan inti dari PLT, hal ini untuk melatih praktikan untuk menggunakan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah dan pengajaran mikro (*micro teaching*). Dalam pelaksanaan kegiatan PLT, praktikan mendapat tugas untuk mengajar di kelas yaitu kelas X TITL 2 dan X TP 2 pada hari Rabu, serta kelas X TSM 2 pada hari Kamis untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun untuk rincian proses pembelajaran telah penulis jabarkan dalam bentuk RPP yang ada dalam lampiran laporan ini.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK PIRI 1 Yogyakarta, berlangsung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Adapun kelas yang digunakan untuk PLT adalah kelas X TITL 2, X TP 2 serta X TSM 2 dengan materi Ketentuan UUD 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.

Jumlah jam tiap minggunya adalah 6 jam pelajaran. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan.

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

Kegiatan proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

a. Pendahuluan

1) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menyanyikan lagu Indonesia Raya, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

2) Menanyakan materi pertemuan sebelumnya

Peserta didik diingatkan tentang materi yang sebelumnya pernah diajarkan untuk menentukan materi awal yang akan disampaikan.

3) Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

4) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain ceramah dan diskusi setelah peserta didik melihat tayangan gambar atau video yang berkaitan dengan materi.

b. Kegiatan Inti

1) Interaksi dengan Peserta didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama.

2) Peserta didik membuat pertanyaan

Dalam beberapa pertemuan peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan dari dan untuk siswa setelah penyajian materi oleh guru.

3) Penugasan Kelompok

Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan praktikum atau diskusi.

c. Penutup

1) Mengambil kesimpulan

Praktikan dan peserta didik menyimpulkan materi setelah pelajaran selesai dan memastikan semua peserta didik memahami semua materi yang telah disampaikan.

2) Refleksi

Peserta didik diingatkan tentang manfaat hal positif dalam mempelajari materi yang telah disampaikan sebelumnya.

2. Umpan balik dari pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- a. Praktikan harus memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.
- b. Praktikan harus bersikap lebih tegas kepada peserta didik.

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik.

Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik lapangan terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana.

b. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL

Kegiatan PLT tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- 1) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- 2) Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar.

c. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kematapan mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- 2) Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PLT berjalan dengan lancar. Walaupun dalam proses pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, baik kendala yang berasal dari pihak siswa maupun kendala yang berasal dari mahasiswa itu sendiri. Dalam hal ini, siswa lebih sulit untuk diatur, sulit dalam pengondisian siswa sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar.

Dari kegiatan yang sudah direncanakan tersebut, tidak semua program dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Sebagai contoh, RPP yang dibuat sebagai rencana untuk mengajar belum tentu sesuai dengan kenyataan yang terjadi saat mengajar karena menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di kelas. Namun dengan adanya RPP tersebut, dapat menjadi patokan dalam kegiatan pembelajaran di kelas supaya materi yang diberikan lebih jelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai salah satu usaha mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan segala pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di bangku perkuliahan maupun di luar bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Melalui kegiatan PLT, mahasiswa kependidikan yang merupakan seorang calon pendidik yang profesional dapat mengetahui seluk beluk pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik. Sehingga suatu saat nanti, dapat dengan tepat dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMK PIRI 1 Yogyakarta yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan timbal balik yang positif bagi pengembangan jiwa kemanusiaan, kemandirian, kreativitas, kepekaan dan disiplin diri. PLT pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan yakni dengan mengajar agar memperoleh pengalaman. Karena pengalaman sangat mahal harganya. Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan nyata seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PLT seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Disamping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Berikut ini beberapa hasil kesimpulan dari pengalaman praktikan selama melaksanakan program PLT:

- a. Program kerja dapat berjalan sesuai dengan rancangan program kerja.
- b. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) membekali calon guru (mahasiswa kependidikan) dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
- c. PLT merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah maupun di luar bangku kuliah.

- d. Mahasiswa kependidikan sudah mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
- e. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal dan membuat peserta didik semakin mencintai pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan selama melaksanakan kegiatan PLT di sekolah dalam bentuk saran dan sebaiknya dari pihak yang bersangkutan dapat dijadikan suatu pelajaran yang berharga dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan PLT selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melakukan kegiatan PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta/LPPMP
 - a. Perlunya ketegasan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan PLT sehingga mahasiswa dapat mengetahui apa yang perlu disiapkan dan dilakukan.
 - b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PLT sehingga pada saat pelaksanaan mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
 - c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap dan nyaman.
2. Pihak SMK PIRI 1 Yogyakarta
 - a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMK PIRI 1 Yogyakarta lebih semakin meningkat di masa mendatang.
 - b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal apalagi alat-alat yang ada di laboratorium sangat lengkap.
3. Pihak mahasiswa PLT
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari.
 - b. Rasa kesetiakawanan, kesadaran, kejujuran, dan kekompakan dalam satutim hendaknya selalu dijaga sampai kapanpun, tidak terbatas pada berakhirnya kegiatan PLT.

- c. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PLT hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PLT sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PLT sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- d. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- e. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2015. (2015). *Panduan PPL*. Yogyakarta.

Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II
Pasal 3.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X
Pasal 37 Ayat (1).



LAMPIRAN

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN PLT

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PIRI 1 Yogyakarta NAMA MAHASISWA : Halimah Chasanah
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Kemuning No. 14, Baciro, Yogyakarta NIM : 14401244005
GURU PEMBIMBING : Bkti Nuryahni, S.Pd FAK/JUR/PRODI : Pendidikan Kewarganegaraan
DOSEN PEMBIMBING : Anang Priyanto, M.Hum.

Kegiatan Minggu ke-1 PLT

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Jum'at, 15 September 2017	- Penerjunan Mahasiswa PLT UNY di SMPN 3 Kalasan	- Sebanyak 19 mahasiswa PLT UNY diterjunkan/diserahkan oleh DPL Pamong kepada pihak SMK PIRI 1 Yogyakarta.		
2.	Sabtu, 17 September 2017	- Pengarahan oleh wakil kepala sekolah kepada mahasiswa PLT UNY Tahun 2017	- Penyampaian informasi tentang Base Camp untuk mahasiswa PLT UNY Tahun 2017, penyegeraan pembuatan jadwal piket, diminta untuk segera menemui guru pembimbing, dan informasi tentang kegiatan UTS yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 september 2017 sampai tanggal 1 Oktober 2017.		

		- Kerja Bakti Base Camp PLT UNY	- Mahasiswa PLT UNY di SMK PIRI 1 Yogyakarta membersihkan basecamp atau posko yaitu memakai laboratorium Fisika. Pembersihan dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa PLT UNY Tahun 2017 dengan mengeluarkan bangku dan kursi yang kotor, kemudian membersihkan ruangan dan memasukan kembali meja dan kursi yang telah dibersihkan.		
--	--	---------------------------------	--	--	--

Kegiatan Minggu ke-2 PLT

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 18 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi kelas - Konsultasi dengan Guru Pembimbing - Piket Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi keadaan kelas ketika dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, meliputi sikap siswa ketika pelaksanaan pembelajaran dan melihat respon siswa terhadap mata pelajaran yang akan diampu, serta sikap guru ketika mengajar serta cara mengajar guru di kelas. - Bimbingan dari guru pembimbing terkait pembagian kelas yang akan diampu oleh peserta PLT dan beberapa masukan terkait sistem dan aturan serta apa saja yang harus dipenuhi dan dilaksanakan selama pelaksanaan PLT atau Magang dua - Berkenalan dengan petugas penanggungjawab di perpustakaan serta membantu melabeli buku 		

2.	Selasa, 19 September 2017	- Konsultasi Pembuatan RPP	<p>B.Ingggris yang termasuk dalam koleksi perpustakaan sebanyak 50 buku.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan bersama guru pembimbing (Ibu Bekti Nuryahni, S.Pd.) terkait instrumen pembelajaran. Membahas mengenai Rancangan Rencana Pembelajaran terkait syarat yang harus dipenuhi untuk membuat RPP, apa saja yang terdapat dalam RPP, dan sebagainya. 		
3.	Rabu, 20 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi kelas - Persiapan pelaksanaan PTS 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi keadaan kelas ketika dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, meliputi sikap siswa ketika pelaksanaan pembelajaran dan melihat respon siswa terhadap mata pelajaran yang akan diampu, serta sikap guru ketika mengajar serta cara mengajar guru di kelas. - Memotong dan menempelkan stample pada map soal sesuai dengan kelas dan mata pelajaranya. 		
4.	Jum'at, 22 September 2017	- Mengawasi ujian tengah semester Kegiatan diperpus	- Mengawasi ujian tenga semester kelas 1 TP1 dan 1 TP2 dengan jumlah anak 20 orang (1TP1 sebanyak 11 anak dan 1TP2 sebanyak 9 anak) yang hadir sebanyak 19 anak yang tidak hadir sebanyak 1		

5.	Sabtu, 24 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan dan mengawasi ujian susulan - Mengawasi ujian tengah semester 	<p>orang anak dari 1TP2, pada UTS yang pertama mapel B.inggris yang kedua Fisika</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengawasi ujian tengah semester kelas 1 TP1 dan 1 TP2 dengan jumlah anak 20 orang (1TP1 sebanyak 11 anak dan 1TP2 sebanyak 9 anak) yang hadir sebanyak 19 anak yang tidak hadir sebanyak 1 orang anak dari 1TP2, pada UTS yang pertama mapel B.inggris yang kedua Fisika - Mempersiapkan soal, lebar jawaban daftar peserta didik yang tidak hadir pada waktu UTS dan mengawasi ujian tengah semester susulan, serta rekapitulasi.Mendampingi peserta didik belajar membaca Iqro' 		
----	--------------------------	--	---	--	--

Kegiatan Minggu ke-3 PLT

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 25 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan dan mengawasi ujian susulan - Kegiatan PTS (Mengurusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan soal, lebar jawaban daftar peserta didik yang tidak hadir pada waktu UTS dan mengawasi ujian tengah semester susulan, serta rekapitulasi. - Mengawasi siswa ketika akan masuk keruang ujian mengenai kerapihan baju dan mengelidiah tas siswa 		

		bagian ketertiban siswa)	yang sedang melakukan UTS dengan maksud mencari barang-barang yang tidak seharusnya dibawa serta melakukan keliling untuk mencari siswa yang sedang nongkrong dan tidak masuk kelas.		
2.	Selasa, 26 September 2017	- Kegiatan PTS	- Mengawasi siswa ketika akan masuk ke ruang ujian mengenai kerapihan baju dan mengelidahi tas siswa yang sedang melakukan UTS dengan maksud mencari barang-barang yang tidak seharusnya dibawa serta melakukan keliling untuk mencari siswa yang sedang nongkrong dan tidak masuk kelas.		
3.	Rabu, 27 September 2017	- Kegiatan PTS (bagian distribusi soal)	- Menyiapkan paket soal-soal sesuai dengan ruangan, mengabsensi pengawas, merekap lembar jawab (lengkap/tidak) dan mengumpulkan soal yang telah digunakan kemudian mengelompokkannya dan menali kemudian dikumpulkan.		
4.	Kamis, 28 September 2017	- Kegiatan PTS (bagian pengawasan)	- Mengawasi kegiatan penilaian tengah semester kelas 1 TSM1 dan 1 TAV dengan jumlah anak 20 orang (1TSM1 sebanyak 16 anak dan 1TAV sebanyak 4 anak), pada UTS mapel PKN dan IPS.		
5.	Jum'at, 29 September 2017	- Kegiatan PTS	- Mempersiapkan soal, lembar jawaban daftar peserta didik yang tidak hadir pada waktu UTS dan		

6.	Sabtu, 30 September 2017	- Kegiatan PTS	<p>mengawasi ujian tengah semester susulan, serta rekapitulasi.</p> <p>- Mempersiapkan soal, lebar jawaban daftar peserta didik yang tidak hadir pada waktu UTS dan mengawasi ujian tengah semester susulan, serta rekapitulasi.</p>		
----	--------------------------	----------------	--	--	--

Kegiatan Minggu ke-4 PLT

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 2 Oktober 2017	<p>- Picket Lobby</p> <p>- Upacara Bendera</p>	<p>- Mendata siswa yang terlambat, keliling kelas mencatat absensi siswa yang tidak hadir dari setiap kelas dan picket di Lobby mencatat dan memberikan surat ijin kepada siswa atau guru yang akan ijin meninggalkan sekolah. Serta memberikan tugas kepada siswa dari guru yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran karena ada urusan setelah ijin meninggalkan sekolah.</p> <p>- Upacara bendera yang diikuti oleh siswa kelas X, beberapa guru & staf SMPN 3 Kalasan dan mahasiswa PLT UNY</p>		
2.	Selasa, 3 Oktober 2017	- Persiapan mengajar dan	- Mengumpulkan materi dan membuat media tentang pengertian hakekat bangsa dan negara,		

3.	Rabu, 4 Oktober 2017	<p>mengumpulkan materi RPP PKn Kelas X</p> <p>- Praktik Mengajar Terbimbing</p>	<p>manusia sebagai makhluk individu dan social, serta unsur-unsur terbentuknya bangsa dan negara.</p> <p>- Mengajar kelas 1 TITL 2 bab tentang Hakekat bangsa dan negara, KD mengenai pengertian hakekat bangsa dan negara, manusia sebagai makhluk sosial dan individu, serta unsur-unsur terbentuknya negara dan teori-teori kebangsaan dan teori terbentuknya negara.</p>		
4.	Kamis, 5 Oktober 2017	<p>- Praktik Mengajar Terbimbing</p>	<p>- Mengajar kelas 1 TSM 2 bab tentang Hakekat bangsa dan negara, KD mengenai pengertian hakekat bangsa dan negara, manusia sebagai makhluk sosial dan individu, serta unsur-unsur terbentuknya negara dan teori-teori kebangsaan dan teori terbentuknya negara.</p>		
5.	Jum'at, 6 Oktober 2017	<p>- Inventarisasi buku perpus</p>	<p>- Kegiatan melabeli buku-buku baru di perpustakaan.</p>		
6.	Sabtu, 7 Oktober 2017	<p>- Piket Lobby</p> <p>- Mengumpulkan bahan ajar</p>	<p>- Piket jaga lobby SMK PIRI 1 Yogyakarta yang diikuti mahasiswa PLT setiap hari secara bergantian</p> <p>- Mengumpulkan dan mempersiapkan bahan ajar untuk pertemuan selanjutnya.</p>		

Kegiatan Minggu ke-5 PLT

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 9 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Team Teaching</i> - Piket Lobby 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan tim praktik mengajar PKn kelas 1 TAV 1, 1 TP 1 dan 1 TSM 1 bersama partner PLT sejurusan. - Piket jaga lobby SMK PIRI 1 Yogyakarta yang diikuti mahasiswa PLT setiap hari secara bergantian. 		
2	Selasa, 10 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Team Teaching</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan tim praktik mengajar PKn kelas 1 TAV 1, 1 TP 1 dan 1 TSM 1 bersama partner PLT sejurusan. 		
3.	Rabu, 11 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik Mengajar Terbimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas 1 TITL 2 dan kelas 1 TP 2 bab tentang ketentuan UUD 1945 yang mengatur tentang Wilayah Negara Republik Indonesia. 		
4.	Kamis, 12 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik Mengajar Terbimbing - Konsultasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas 1 TSM 2 bab tentang ketentuan UUD 1945 yang mengatur tentang Wilayah Negara Republik Indonesia. - Konsultasi bersama guru pembimbing untuk pembuatan RPP pertemuan selanjutnya. 		

5.	Jum'at, 13 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan RPP - Jaga Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan administrasi berupa lembar kerja untuk KD 3.4 sebagai penunjang pembuatan RPP. - Membantu menjaga perpustakaan dan inventarisasi buku perpustakaan. 		
6.	Sabtu, 14 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Lobby 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Piket jaga lobby SMK PIRI 1 Yogyakarta yang diikuti mahasiswa PLT setiap hari secara bergantian. 		

Kegiatan Minggu ke-6 PLT

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 16 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Team Teaching</i> - Piket Lobby 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan tim praktik mengajar PKn kelas 1 TAV 1, 1 TP 1 dan 1 TSM 1 bersama partner PLT sejurusan. - Piket jaga lobby SMK PIRI 1 Yogyakarta yang diikuti mahasiswa PLT setiap hari secara bergantian. 		-
2.	Selasa, 17 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Team Teaching</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan tim praktik mengajar PKn kelas 1 TAV 1, 1 TP 1 dan 1 TSM 1 bersama partner PLT sejurusan. 		

3.	Rabu, 18 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik Mengajar Terbimbing - Praktik Mengajar Terbimbing - Konsultasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas 1 TITL 2 dan kelas 1 TP 2 bab tentang ketentuan UUD 1945 yang mengatur tentang Wilayah Negara Republik Indonesia. - Mengajar kelas 1 TSM 2 bab tentang ketentuan UUD 1945 yang mengatur tentang Kebebasan Beragama di Indonesia serta kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia. - Konsultasi bersama guru pembimbing untuk pembuatan RPP pertemuan selanjutnya. 		
4.	Kamis, 19 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik Mengajar Terbimbing - Konsultasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas 1 TSM 2 bab tentang ketentuan UUD 1945 yang mengatur tentang Wilayah Negara Republik Indonesia. - Konsultasi bersama guru pembimbing untuk pembuatan RPP pertemuan selanjutnya. 		
5.	Jum'at, 20 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan RPP - Jaga Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan administrasi berupa lembar kerja untuk KD 3.4 sebagai penunjang pembuatan RPP. - Membantu menjaga perpustakaan dan inventarisasi buku perpustakaan. 		

6.	Sabtu, 21 Oktober 2017	- Piket Lobby	- Kegiatan Piket jaga lobby SMK PIRI 1 Yogyakarta yang diikuti mahasiswa PLT setiap hari secara bergantian.		
----	------------------------	---------------	---	--	--

Kegiatan Minggu ke-7 PLT

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 23 Oktober 2017	- Upacara Bendera - <i>Team Teaching</i> - Piket Lobby	- Upacara bendera yang diikuti guru & staf SMK PIRI 1 Yogyakarta dan mahasiswa PLT UNY - Kegiatan tim praktik mengajar PKn kelas 1 TAV 1, 1 TP 1 dan 1 TSM 1 bersama partner PLT sejurusan. - Piket jaga lobby SMK PIRI 1 Yogyakarta yang diikuti mahasiswa PLT setiap hari secara bergantian.		-
2.	Selasa, 24 Oktober 2017	- <i>Team Teaching</i>	- Kegiatan tim praktik mengajar PKn kelas 1 TAV 1, 1 TP 1 dan 1 TSM 1 bersama partner PLT sejurusan.		
3.	Rabu, 25 Oktober 2017	- Praktik Mengajar Terbimbing	- Mengajar kelas 1 TITL 2 dan kelas 1 TP 2 bab tentang ketentuan UUD 1945 yang mengatur tentang Kebebasan Beragama di Indonesia serta kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia.		

4.	Kamis, 26 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik Mengajar Terbimbing - Konsultasi - Praktik Mengajar Terbimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas 1 TSM 2 bab tentang ketentuan UUD 1945 yang mengatur tentang Kebebasan Beragama di Indonesia serta kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia. - Konsultasi bersama guru pembimbing untuk pembuatan RPP pertemuan selanjutnya. - Mengajar kelas 1 TSM 2 bab tentang ketentuan UUD 1945 yang mengatur tentang Wilayah Negara Republik Indonesia. 		
5.	Jum'at, 27 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi - Pembuatan RPP - Jaga Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi bersama guru pembimbing untuk pembuatan kisi-kisi soal UH, Pengayaan dan Remedial. - Pembuatan administrasi berupa lembar kerja untuk KD 3.4 sebagai penunjang pembuatan RPP. - Membantu menjaga perpustakaan dan inventarisasi buku perpustakaan. 		
6.	Sabtu, 28 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Sumpah Pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda. 		

Kegiatan Minggu ke-8 PLT

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 30 Oktober 2017	- Upacara Bendera	- Upacara bendera yang diikuti guru & staf SMK PIRI 1 Yogyakarta dan mahasiswa PLT UNY		
		- <i>Team Teaching</i>	- Kegiatan tim praktik mengajar PKn kelas 1 TAV 1, 1 TP 1 dan 1 TSM 1 bersama partner PLT sejurusan.		
		- Piket Lobby	- Piket jaga lobby SMK PIRI 1 Yogyakarta yang diikuti mahasiwa PLT setiap hari secara bergantian.		
	Selasa, 31 Oktober 2017	- <i>Team Teaching</i>	- Kegiatan tim praktik mengajar PKn kelas 1 TAV 1, 1 TP 1 dan 1 TSM 1 bersama partner PLT sejurusan.		
	Rabu, 1 November 2017	- Praktik Mengajar Terbimbing	- Mengajar kelas 1 TITL 2 dan kelas 1 TP 2. Pada pertemuan ini dilaksanakan Ulangan Harian untuk KD 3.4		
	Kamis, 2 November 2017	- Praktik Mengajar Terbimbing	- Mengajar kelas 1 TSM 2 Pada pertemuan ini dilaksanakan Ulangan Harian untuk KD 3.4		
		- Konsultasi	- Konsultasi bersama guru pembimbing untuk penilaian siswa.		

	Jum'at, 3 November 2017	- Pembuatan RPP	- Pembuatan administrasi berupa lembar kerja untuk KD 3.4 sebagai penunjang pembuatan RPP.		
		- Jaga Perpustakaan	- Membantu menjaga perpustakaan dan inventarisasi buku perpustakaan.		
	Sabtu, 4 November 2017	- Piket Lobby	- Kegiatan Piket jaga lobby SMK PIRI 1 Yogyakarta yang diikuti mahasiswa PLT setiap hari secara bergantian.		

Kegiatan Minggu ke 9 PPL

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 6 November 2017	- Upacara Bendera	- Upacara bendera yang diikuti guru & staf SMK PIRI 1 Yogyakarta dan mahasiswa PLT UNY		
		- <i>Team Teaching</i>	- Kegiatan tim praktik mengajar PKn kelas 1 TAV 1, 1 TP 1 dan 1 TSM 1 bersama partner PLT sejurusan.		
		- Piket Lobby	- Piket jaga lobby SMK PIRI 1 Yogyakarta yang diikuti mahasiswa PLT setiap hari secara bergantian.		
	Selasa, 7 November 2017	- <i>Team Teaching</i>	- Kegiatan tim praktik mengajar PKn kelas 1 TAV 1, 1 TP 1 dan 1 TSM 1 bersama partner PLT sejurusan.		
		-			

Rabu, 8 November 2017	- Praktik Mengajar Terbimbing	- Mengajar kelas 1 TITL 2 dan kelas 1 TP 2. Pada pertemuan ini dilaksanakan Reedial dan Pengayaan untuk KD 3.4		
Kamis, 9 November 2017	- Praktik Mengajar Terbimbing	- Mengajar kelas 1 TSM 2 Pada pertemuan ini dilaksanakan Remedial dan Pengayaan untuk KD 3.4		
Jum'at, 10 November 2017	- Konsultasi	- Konsultasi bersama guru pembimbing untuk penilaian siswa.		
	- Pembuatan RPP	- Pembuatan administrasi berupa lembar kerja untuk KD 3.4 sebagai penunjang pembuatan RPP.		
	- Jaga Perpustakaan	- Membantu menjaga perpustakaan dan inventarisasi buku perpustakaan.		
Sabtu, 11 November 2017	- Piket Lobby	- Kegiatan Piket jaga lobby SMK PIRI 1 Yogyakarta yang diikuti mahasiswa PLT setiap hari secara bergantian.		

Kegiatan Minggu ke 10 PPL

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 13 November 2017	- Bimbingan bersama Guru	- Bimbingan bersama guru pembimbing terkait <i>finishing</i> administrasi.		
		- Persiapan Laporan PLT UNY 2017	- Melengkapi administrasi untuk laporan PLT UNY 2017.		
	Selasa, 14 November 2017	- Pembuatan Laporan PLT	- Pembuatan isi laporan, melengkapi administrasi dan dokumentasi serta fiksasi laporan bersama kelompok.		
	Rabu, 15 November 2017	- Penarikan PLT UNY 2017	- Sebanyak 19 mahasiswa PLT UNY ditarik kembali, didampingi oleh Bapak Djoko Laras selaku coordinator PLT UNY di SMK PIRI 1 Yogyakarta.		

Yogyakarta, 23 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

Mahasiswa

Anang Priyanto, M.Hum.
NIP. 19580910 198503 1 003

Bekti Nuryahni, S.Pd.
NIP. 1968061320080112 010

Halimah Chasanah
NIM. 14401244005

SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK PIRI I YOGYAKARTA
Bidang Keahlian	Semua Bidang Keahlian
Kompetensi Keahlian	Semua Kompetensi Keahlian
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Durasi (Waktu)	: 212 JP
KI-1 (Sikap Spiritual)	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 (Sikap Sosial)	: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3 (Pengetahuan)	: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian PPKn pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI-4 (Keterampilan)	: Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian PPKn Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
1.1 Menghayati hakikat bangsa dan Negara sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menghayati hakikat bangsa dan Negara sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2 Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME sebagai bangsa dan bernegara Indonesia	Hakikat Bangsa dan Negara: 1. Hakikat bangsa dan unsur-unsur pembentuknya 2. Hakikat negara dan unsur-unsur pembentuknya 3. Hakikat bangsa dan negara Indonesia	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTS dan HOTS tentang hakikat bangsa dan negara Negara Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan tanggung jawab tentang hakikat bangsa dan negara Negara Mengolah dan menganalisis data tentang hakikat bangsa dan negara Mengomunikasikan hasil analisis tentang hakikat bangsa dan negara 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTS dan HOTS) tentang hakikat bangsa dan Negara Pelaporan hasil penugasan </p> <p>Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang hakikat bangsa dan negara </p>
2.1 Responsif terhadap hakikat bangsa dan Negara	2.1.1 Responsif terhadap hakikat bangsa dan Negara 2.1.2 Proaktif terhadap hakikat bangsa dan Negara				
3.1 Menganalisis hakikat bangsa dan Negara	3.1.1 Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur pembentuknya 3.1.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan unsur-unsur pembentuknya 3.1.3 Menganalisis hakikat bangsa dan negara Indonesia				
4.1 Menyaji hasil analisis hakikat	4.1.1 Mempresentasikan hasil analisis hakikat				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
bangsa dan negara	bangsa dan negara 4.1.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang hakikat bangsa dan negara				
1.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME 2.2 Proaktif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	1.2.1 Menghayati fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME 1.2.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME 2.2.1 Responsif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia 2.2.2 Proaktif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	Fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia: 1. Sejarah pengesahan Pancasila sebagai dasar Negara 2. Gagasan Pancasila sebagai ideologi terbuka 3. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia 4. Pancasila sebagai sumber nilai dan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTS dan HOTS tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan tanggung jawab tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia Mengolah dan menganalisis data tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia Mengomunikasikan hasil analisis tentang fungsi dan 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTS dan HOTS) tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) Portofolio laporan tertulis hasil analisis

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
3.2 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	<p>3.2.1 Mendeskripsikan proses perumusan dan pengesahan Pancasila sebagai dasar Negara</p> <p>3.2.2 Menganalisis gagasan Pancasila sebagai ideologi terbuka</p> <p>3.2.3 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila sebagai dasar negara Indonesia</p> <p>3.2.4 Menganalisis Pancasila sebagai sumber nilai dan paradigma pembangunan</p>	paradigma pembangunan		peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	tentang fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia
4.2 Menyaji hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	<p>4.2.1 Memperpresentasikan hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia</p> <p>4.2.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
1.3 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.3.1 Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa 1.3.2 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan YME	Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara: 1. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara 2. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian 3. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan HOTS dan HOTS tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, disiplin dan toleran tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Mengolah dan menganalisis data tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Mengomunikasikan hasil analisis tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama, toleran, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Pelaporan hasil penugasan </p> <p>Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang nilai-nilai Pancasila dalam </p>
2.3 Menunjukkan sikap peduli terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.3.1 Menunjukkan sikap kerjasama dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara				
3.3 Menganalisis					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>4.3 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>	<p>3.3.1 Mendeskripsikan sistem pembagian kekuasaan negara</p> <p>3.3.2 Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi kementerian Negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintah non kementerian</p> <p>3.3.3 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan</p> <p>4.3.1 Mempresentasikan hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>4.3.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>				<p>praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>
1.4 Mengamalkan ketentuan	1.4.1 Menghayati ketentuan Undang-Undang	Ketentuan Undang-	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca 	Sikap: Observasi terhadap

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang</p>	<p>Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.4.2 Mengamalkan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4.1 Disiplin terhadap ketentuan Undang-</p>	<p>undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia 3. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME 		<p>berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan HOTS dan LOTS tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan disiplin, kerjasama dan tanggung jawab tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan pemerintahan Negara • Mengolah dan menganalisis data tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, 	<p>sikap spiritual dan sosial (disiplin, tanggung jawab, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTS dan HOTS) tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p> <p>3.4 Menganalisis ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan</p>	<p>Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p> <p>2.4.2 Tanggung jawab terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p> <p>3.4.1 Mendeksripsikan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.4.2 Mendeskripsikan kedudukan warga negara dan Penduduk</p>	<p>di Indonesia</p> <p>4. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia</p>		<p>warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan 	<p>tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> <p>4.4 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p>	<p>Indonesia</p> <p>3.4.3 Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia</p> <p>3.4.4 Menganalisis sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia</p> <p>4.4.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p> <p>4.4.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang ketentuan UUD Republik Indonesia Tahun</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan				
1.5 Menghayati sistem politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.5 Responsif terhadap sistem politik Indonesia 3.5 Menganalisis sistem politik di	1.5.1 Menghayati sistem politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 1.5.2 Menaksanakan sistem politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.5.1 Responsif terhadap sistem politik Indonesia 2.5.2 Proaktif terhadap sistem politik Indonesia 3.5.1 Mendeskripsikan struktur politik di	Sistem politik di Indonesia: 1. Struktur politik di Indonesia 2. Sistem politik di Indonesia dan sistem politik di berbagai negara 3. Partisipasi warga negara dalam sistem politik di Indonesia	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang sistem politik di Indonesia Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif, proaktif dan kerjasama tentang sistem politik di Indonesia Mengolah dan menganalisis data tentang sistem politik di Indonesia Mengomunikasikan hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama, responsif, proaktif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang sistem politik di Indonesia Pelaporan hasil penugasan </p> <p>Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) Portofolio laporan </p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Indonesia 4.5 Menyaji hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia	Indonesia 3.5.2 Menganalisis perbedaan sistem politik di Indonesia dan di berbagai negara 3.5.3 Menganalisis partisipasi warga negara dalam sistem politik di Indonesia 4.5.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia 4.5.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia				tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang sistem politik di Indonesia
1.6 Menghayati nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai	1.6.1 Menghayati nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap	Lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945: 1. Skema	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang fungsi dan kewenangan 	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM Pengetahuan:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>bentuk sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.6 Peduli terhadap fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.6.2 Mengamalkan nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.6.1 Toleran terhadap fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.6.2 Cinta damai dalam melaksanakan fungsi dan kewenangan</p>	<p>lembaga-lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan menurut UUD Negara RI Tahun 1945</p> <p>2. Fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut UUD Negara RI Tahun 1945</p>		<p>lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mengolah dan menganalisis data tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Mengomunikasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>3.6 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.6 Menyaji hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.6.1 Menggambarkan skema lembaga-lembaga negara dalam sistem ketatanegaraan menurut UUD Negara RI Tahun 1945</p> <p>3.6.2 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut UUD Negara RI Tahun 1945</p> <p>3.6.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	3.6.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945				
1.7 Melaksanakan budaya politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.7 Peduli terhadap budaya politik Indonesia	1.7.1 Menghayati budaya politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 1.7.2 Melaksanakan budaya politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.7.1 Toleran terhadap budaya politik Indonesia 2.7.2 Menunjukkan cinta damai sebagai budaya politik Indonesia	Budaya Politik di Indonesia: 1. Konsep budaya politik 2. Tipologi budaya politik di Indonesia 3. Sosialisasi budaya politik 4. Budaya politik partisipan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTS dan HOTS tentang budaya politik di Indonesia Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang budaya politik di Indonesia Mengolah dan menganalisis data tentang budaya politik di Indonesia Mengomunikasikan hasil 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTS dan HOTS) tentang budaya politik di Indonesia Pelaporan hasil penugasan </p> <p>Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) </p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
3.7 Menganalisis budaya politik di Indonesia	3.7.1 Mendeskripsikan konsep budaya politik 3.7.2 Mengidentifikasi tipologi budaya politik di Indonesia 3.7.3 Mendeskripsikan sosialisasi budaya politik 3.7.4 Menganalisis budaya politik partisipan di Indonesia			analisis tentang budaya politik di Indonesia	• Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang budaya politik di Indonesia
4.7 Menyaji hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia	4.7.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia 4.7.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia				
1.8 Menghayati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai	1.8.1 Menghayati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai	Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah: 1. Desentralisasi atau	8 JP	• Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan	Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.8 Peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat</p> <p>3.8 Menganalisis hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-</p>	<p>anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.8.2 Mensyukuri hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.8.1 Mengembangkan sikap kerjasama dalam hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat</p> <p>2.8.2 Mengembangkan cinta damai dalam hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat</p> <p>3.8.1 Mendeskripsikan desentralisasi atau otonomi daerah</p>	<p>otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2. Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat</p> <p>3. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah</p> <p>4. Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</p>		<p>menggunakan LOTs dan HOTS tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah • Mengolah dan menganalisis data tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah • Mengomunikasikan hasil analisis tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah 	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis atau proyek kewarganegaraan tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.8 Menyaji hasil analisis tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.8.2 Mendeskripsikan kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat</p> <p>3.8.3 Mendeskripsikan kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah</p> <p>3.8.4 Menganalisis hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</p> <p>4.8.1 Mempresentasikeun hasil analisis tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.8.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang hubungan</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
	pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945				
1.9 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud pengabdian kepada Tuhan yang Maha Esa 2.9 Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen	1.9.1 Menghayati nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME 1.9.2 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud pengabdian kepada Tuhan yang Maha Esa 2.9.1 Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan	Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional: 1. Konsep Integrasi Nasional 2. Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional 3. Tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia 4. Peran serta warga	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masalah dengan menggunakan LOTS dan HOTS tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta damai tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional Mengolah dan menganalisis data tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional Mengomunikasikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (kerjasama, toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTS dan HOTS) tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.9 Menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.9 Menyaji hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</p>	<p>komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.9.2 Menunjukkan sikap toleran dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.9.1 Mendeskripsikan konsep Integrasi Nasional</p> <p>3.9.2 Mendeskripsikan faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional</p> <p>3.9.3 Menganalisis tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.9.4 Menganalisis peran serta warga negara dalam menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa</p> <p>4.9.1 Mempresentasikan</p>	<p>negara dalam menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa</p>			<p>Presentasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.9.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika				
1.10 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	1.10.1 Menghayati nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.10.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya	Ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan: 1. Ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan,	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan responsif dan proaktif tentang 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (responsif, prokatif, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTS) ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
2.10 Responsif terhadap ancaman negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<p>penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.10.1 Responsif terhadap ancaman negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.10.2 Proaktif terhadap ancaman negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>dan keamanan</p> <p>2. Strategi untuk mengatasi ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>3. Peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun integritas nasional</p>		<p>ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan menganalisis data tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. • Mengomunikasikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. 	<p>keamanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.
3.10 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang	<p>3.10.1 Mengidentifikasi ancaman di bidang Ideologi, politik,</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.10 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhineka Tunggal</p>	<p>ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.10.2 Menganalisis strategi untuk mengatasi ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.10.3 Menganalisis peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun integritas nasional</p> <p>4.10.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
Ika	bingkai Bhineka Tunggal Ika 4.10.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika				
1.11 Menghayati wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.11 Bertanggung jawab	1.11.1 Menghayati wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.11.2 Mensyukuri konsep wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME	Arti pentingnya Wawasan Nusantara: 1. Konsep Wawasan Nusantara 2. Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara 3. Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTs dan HOTs tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan tanggung jawab dan kerjasama tentang arti pentingnya 	<p>Sikap: Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (tanggung jawab, kerjasama, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTs) arti pentingnya Wawasan </p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.11 Menelaah pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.11 Mempresentasikan hasil telaah terkait</p>	<p>2.11.1 Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.11.2 Kerjasama mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.11.1 Mendeskripsikan konsep Wawasan Nusantara</p> <p>3.11.2 Mendeskripsikan fungsi dan tujuan Wawasan Nusantara</p> <p>3.11.3 Mengklasifikasikan Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara</p> <p>3.11.4 Menelaah peran serta warga negara dalam mendukung implementasi</p>	<p>Nusantara</p> <p>4. Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara</p>		<p>Wawasan Nusantara</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah dan menganalisis data tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara Mengomunikasikan hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara 	<p>Nusantara</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	<p>wawasan nusantara</p> <p>4.11.1 Mempresentasikan hasil telaah terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.11.2 Membuat laporan tertulis hasil telaah terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>				
<p>1.12 Menghayati hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa</p> <p>2.12 Peduli terhadap</p>	<p>1.12.1 Menghayati hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa</p> <p>1.12.2 Menunjukkan sikap menghormati hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa</p>	<p>Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila:</p> <p>1. Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia</p> <p>2. Substansi Hak dan Kewajiban</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dan atau membaca berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) dengan penuh rasa syukur untuk mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan/masa-lah dengan menggunakan LOTs dan HOTS tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan kerjasama, toleran dan cinta 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi terhadap sikap spiritual dan sosial (toleran, cinta damai, dan sikap lainnya yang relevan) dalam KBM</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (LOTs dan HOTS) tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
<p>hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.12 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.12 Menyaji hasil</p>	<p>2.12.1 Toleran terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>2.12.2 Cinta damai dalam rangka mewujudkan hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.12.1 Mendeskripsikan konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia</p> <p>3.12.2 Mendeskripsikan substansi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Pancasila</p> <p>3.12.3 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia</p>	<p>Asasi Manusia dalam Pancasila</p> <p>3. Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia</p> <p>4. Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia</p>		<p>damai tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolag dan menganalisis data tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila • Mengomunikasikan hasil analisis tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan hasil penugasan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kinerja (Pengamatan Presentasi) • Portofolio laporan tertulis hasil analisis dan atau proyek kewarganegaraan tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<p>3.12.4 Menganalisis upaya Penegakan Hak Asasi Manusia</p> <p>4.12.1 Mempresentasikan hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.12.2 Menyaji secara tertulis hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>				

--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK PIRI 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : X (Sepuluh)/I (Satu)
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Mengamalkan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.
- 3.4 Menganalisis ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.
- 4.4 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.4.1 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
- 2.4.1 Membangun nilai-nilai kritis yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
- 3.4.1 Mengidentifikasi wilayah Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.4.2 Mengidentifikasi kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.4.3 Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.4.4 Menganalisis pertahanan dan keamanan Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.4.1 Mempresentasikan hasil identifikasi wilayah Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- 4.4.2 Mempresentasikan hasil identifikasi kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.4.3 Menyaji hasil analisis tentang kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.4.4 Menyaji hasil analisis tentang pertahanan dan keamanan Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.4.1.1 Setelah kegiatan diskusi peserta didik dapat mengamalkan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara adil.
- 2.4.1.1 Setelah kegiatan diskusi peserta didik dapat peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara kritis.
- 3.4.1.1 Setelah kegiatan diskusi peserta didik dapat menjelaskan wilayah Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 dengan benar.
- 3.4.2.1 Setelah kegiatan diskusi peserta didik dapat menjelaskan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 dengan benar.
- 3.4.3.1 Setelah kegiatan diskusi peserta didik dapat menguraikan kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan benar.
- 3.4.4.1 Setelah kegiatan diskusi peserta didik dapat menguraikan pertahanan dan keamanan Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan benar.
- 4.4.1.1 Setelah kegiatan diskusi peserta didik dapat mempresentasikan hasil identifikasi wilayah Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan lancar.
- 4.4.2.1 Setelah kegiatan diskusi peserta didik dapat mempresentasikan hasil identifikasi kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan lancar.
- 4.4.3.1 Setelah kegiatan diskusi peserta didik dapat menyaji hasil analisis tentang kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan lancar.
- 4.4.4.1 Setelah kegiatan diskusi peserta didik dapat menyaji hasil analisis tentang pertahanan dan keamanan Indonesia menurut ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan lancar.

E. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

F. Pendekatan, Model dan Metode

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model : *Discovery Learning*
- 3. Metode : Diskusi, penugasan, presentasi, *sharing*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar terkait kerapihan dan kebersihan ruangan, persiapan alat dan media pembelajaran serta buku yang digunakan.2. Guru membuka kegiatan belajar-mengajar dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.3. Guru memeriksa presensi/kehadiran peserta didik.4. Guru menginformasikan topik pembelajaran yaitu Memetakan Wilayah Indonesia menurut UUD NRI Tahun 1945 serta tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran yang akan ditempuh.	10 menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Mengamati</i> Peserta didik mengamati tayangan video tentang peta baru Indonesia dan memetakan wilayah Indonesia menurut UUD NRI Tahun 1945.2. <i>Menanya</i> Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan terkait wilayah yurisdiksi Indonesia. Guru mengarahkan agar pertanyaan peserta didik sesuai dengan materi yang akan dibahas.3. <i>Mengumpulkan Informasi</i> Peserta didik secara berpasangan mengumpulkan informasi lanjutan berupa konsep terkait wilayah Indonesia serta kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut ketentuan UUD NRI Tahun 1945 sesuai pertanyaan dari peserta didik atau tema yang telah ditentukan oleh guru dengan menggunakan buku teks PPKn, dari internet atau sumber lain yang relevan dengan topik pembahasan.4. <i>Mengasosiasi</i><ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara berpasangan berdiskusi menganalisis informasi hasil temuan mereka untuk kemudian ditarik kesimpulan kelompok.• Guru memberikan bimbingan dan arahan dalam kegiatan diskusi tersebut.5. <i>Mengkomunikasi</i><ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara berpasangan diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.• Kelompok lain dapat memberikan tanggapan berupa kritik, saran atau pertanyaan kepada kelompok yang presentasi.• Guru memberikan bimbingan dan arahan jalannya diskusi kelas.	60 menit
<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada hal yang belum dapat dipahami.2. Dengan bimbingan guru, siswa bersama membuat kesimpulan hasil pembelajaran.	20 menit

3. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama sesuai agama dan kepercayaan yang dianut masing-masing.	
---	--

Pertemuan Kedua

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar terkait kerapihan dan kebersihan ruangan, persiapan alat dan media pembelajaran serta buku yang digunakan. 2. Guru membuka kegiatan belajar-mengajar dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. 3. Guru memeriksa presensi/kehadiran peserta didik. 4. Guru menginformasikan topik pembelajaran yaitu Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia serta Kemerdekaan dalam Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia. Serta tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran yang akan ditempuh. 5. Guru mengulas sedikit materi yang telah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya. 	10 menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mengamati</i> Peserta didik mengamati tayangan video tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia serta kebebasan beragama dan kepercayaan di Indonesia menurut ketentuan UUD NRI Tahun 1945 disertai gambar-gambar penunjang berupa kasus. 2. <i>Menanya</i> Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan terkait kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia serta kebebasan beragama dan kepercayaan di Indonesia menurut ketentuan UUD NRI Tahun 1945. Guru mengarahkan agar pertanyaan peserta didik sesuai dengan materi yang akan dibahas. 3. <i>Mengumpulkan Informasi</i> Peserta didik secara berkelompok menganalisis kasus terkait kebebasan/kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia menurut ketentuan UUD NRI Tahun 1945 sesuai kasus yang diberikan oleh guru. Hal-hal yang dianalisis oleh peserta didik adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengidentifikasi komponen-komponen kemerdekaan beragama dan kepercayaan yang terdapat dalam UU No. 39 Tahun 1999 tentang hak sipil dan politik. - Peserta didik diminta untuk menanggapi suasana yang terjadi pada kasus tersebut. Bagaimana peran tokoh agama dalam menciptakan kerukunan. Apa saja yang harus dilakukan untuk mewujudkan kerukunan beragama. - Melakukan identifikasi perilaku di lingkungan sekitar yang mencerminkan perwujudan membangun kerukunan beragama. 4. <i>Mengasosiasi</i> 	60 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok berdiskusi menganalisis informasi hasil temuan mereka untuk kemudian ditarik kesimpulan kelompok. • Guru memberikan bimbingan dan arahan dalam kegiatan diskusi tersebut. <p>5. <i>Mengkomunikasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. • Kelompok lain dapat memberikan tanggapan berupa kritik, saran atau pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. • Guru memberikan bimbingan dan arahan jalannya diskusi kelas. 	
<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada hal yang belum dapat dipahami. 2. Dengan bimbingan guru, siswa bersama membuat kesimpulan hasil pembelajaran. 3. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama sesuai agama dan kepercayaan yang dianut masing-masing. 	20 menit

Pertemuan Ketiga

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar terkait kerapihan dan kebersihan ruangan, persiapan alat dan media pembelajaran serta buku yang digunakan. 2. Guru membuka kegiatan belajar-mengajar dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. 3. Guru memeriksa presensi/kehadiran peserta didik. 4. Guru menginformasikan topik pembelajaran yaitu Sistem Pertahanan dan Keamanan Indonesia menurut UUD NRI Tahun 1945 serta tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran yang akan ditempuh. 5. Guru mengulas sedikit materi yang telah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya. 	10 menit
<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mengamati</i> Peserta didik mengamati tayangan video tentang sistem pertahanan dan keamanan Indonesia menurut ketentuan UUD NRI Tahun 1945. 2. <i>Menanya</i> Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan terkait sistem pertahanan dan keamanan Indonesia menurut ketentuan UUD NRI Tahun 1945. Guru mengarahkan agar pertanyaan peserta didik sesuai dengan materi yang akan dibahas. 3. <i>Mengumpulkan Informasi</i> Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi lanjutan berupa kasus terkait sistem pertahanan dan keamanan Indonesia menurut ketentuan UUD NRI Tahun 1945 sesuai 	60 menit

<p>pertanyaan dari peserta didik atau tema yang telah ditentukan oleh guru dengan menggunakan buku teks PPKn, dari internet atau sumber lain yang relevan dengan topik pembahasan.</p> <p>4. <i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok berdiskusi menganalisis informasi hasil temuan mereka untuk kemudian ditarik kesimpulan kelompok. • Guru memberikan bimbingan dan arahan dalam kegiatan diskusi tersebut. <p>5. <i>Mengkomunikasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. • Kelompok lain dapat memberikan tanggapan berupa kritik, saran atau pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. • Guru memberikan bimbingan dan arahan jalannya diskusi kelas. 	
<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada hal yang belum dapat dipahami. 2. Dengan bimbingan guru, siswa bersama membuat kesimpulan hasil pembelajaran. 3. Guru memberikan <i>post-test</i> berupa soal untuk dikerjakan langsung oleh peserta didik. 4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama sesuai agama dan kepercayaan yang dianut masing-masing. 	20 menit

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap (Sosial dan Spiritual):

- Teknik penilaian : Observasi
- Bentuk instrumen : Lembar observasi

Rubrik Penilaian Sikap

Sikap Sosial dan Pengertian	Tingkatan skor			
	4	3	2	1
<p>1. Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Menyerahkan kepada yang

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya • Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 	<p>apa adanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan 	berwenang barang yang ditemukan
<p>2. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah • Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan • Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah • Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu
<p>3. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji • Tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat

	menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Menepati janji 		
<p>4. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan • Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain
<p>5. Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu

tempat dan waktu yang lain.	terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) • Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain.	pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)	• Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain	yang tidak tepat
-----------------------------	---	--	--	------------------

Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/ Kelompok	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Toleransi				Santun				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																						
2.																						
3																						
4																						
Dst																						

Keterangan:

4 = jika empat indikator terlihat

3 = jika tiga indikator terlihat

2 = jika dua indikator terlihat

1 = jika satu indikator terlihat

b. Penilaian Pengetahuan:

- Teknik penilaian : Tes tertulis
- Bentuk instrumen : Soal pilihan ganda dan soal uraian (terlampir)

Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Bentuk Soal	No. Soal
3.4 Menganalisis ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.	<p>3.4.1. Menguraikan (C4) ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah Negara.</p> <p>3.4.2. Merinci (C4) ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara dan penduduk.</p> <p>3.4.3. Menjelaskan (C4) ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan.</p> <p>3.4.4 Menjabarkan (C4) ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang pertahanan dan keamanan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Wilayah NKRI menurut UUD NRI Tahun 1945 Kedudukan warga Negara dan penduduk Indonesia menurut UUD NRI Tahun 1945 Kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia menurut UUD NRI Tahun 1945 Sistem pertahanan dan keamanan Indonesia menurut UUD NRI Tahun 1945 	Pilihan Ganda	<p>1, 2, 3</p> <p>6, 7, 8, 9, 10, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 26, 27, 28, 29, 30, 30</p> <p>22, 23, 24, 25</p> <p>4, 5, 11, 12, 13, 14, 15</p>

Kisi-Kisi Soal Uraian

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.4 Menganalisis ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.	3.4.1. Menguraikan (C4) ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah Negara.	1. Siswa dapat merumuskan pengertian wilayah Negara Indonesia	Uraian	1
	3.4.2. Merinci (C4) ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara dan penduduk.	2. Siswa dapat merinci pasal tentang wilayah Negara Indonesia		2
	3.4.3. Menjelaskan (C4) ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang agama dan kepercayaan.	3. Siswa dapat menyebutkan pasal tentang warga negara dan penduduk		3
	3.4.4 Menjabarkan (C4) ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang pertahanan dan keamanan.	4. Siswa dapat menjabarkan pasal tentang kebebasan beragama dan kepercayaan di Indonesia		4
				5. Siswa dapat merumuskan sistem pertahanan dan keamanan Indonesia

Pedoman Penskoran:

Jumlah perolehan skor dibagi skor maksimal kali 100.

$$\text{Nilai: } \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor maksimum}} \times 100 =$$

c. Penilaian Keterampilan:

- Teknik penilaian : Observasi
- Bentuk instrumen : Lembar observasi

Aspek	Skor	Kriteria
Partisipasi	4	Sangat aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	3	Aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	2	Kurang aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
	1	Tidak aktif terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok
Ketepatan pendapat	4	Sangat tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	3	Tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	2	Kurang tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
	1	Tidak tepat dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan materi diskusi
Kerjasama	4	Sangat mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	3	Mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	2	Kurang mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
	1	Tidak mampu berkoordinasi dengan teman sesama kelompok diskusi
Keberanian	4	Sangat berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	3	Berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	2	Kurang berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
	1	Tidak berani dalam menyampaikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain
Tepat waktu	4	Sangat tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	3	Tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	2	Kurang tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi
	1	Tidak tepat penggunaan waktu untuk diskusi dan presentasi

Nilai total adalah penjumlahan nilai dari kelima aspek (isi, struktur, kalimat, kosakata dan mekanik). Nilai total dalam bentuk ratusan dikonversi kedalam bentuk 1 s.d. 4

Lembar Penilaian Keterampilan

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/argumentasi				Memberi Masukan/saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : diisi dengan tanda cek (V)

Kategori penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Program remedial dilaksanakan setelah diadakan ulangan harian. Peserta remedial adalah siswa yang mendapat nilai di bawah nilai KKM yaitu 75, dengan mengerjakan soal ulangan harian yang sama.

Program pengayaan dilaksanakan dengan penugasan kepada siswa. Peserta program ini adalah siswa yang mendapat nilai di atas nilai KKM yaitu 75, dengan mengerjakan soal essay (soal terlampir).

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Video, *Powerpoint presentation*
2. Alat : Laptop, proyektor, *white board*, spidol, *speaker*
3. Sumber Belajar : Buku paket PPKn Kelas X, internet, dan sumber lain yang relevan.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT
UNY

Bekti Nuryahni, S.Pd.
NIP. 19690613 200801 2 010

Halimah Chasanah
NIM. 14401244005

Lampiran

Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Memetakan Wilayah NKRI menurut UUD NRI Tahun 1945

Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang.

Wilayah daratan Indonesia juga memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman atau kediaman warga negara atau penduduk Indonesia. Di atas wilayah daratan ini tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah.

Potensi wilayah daratan Indonesia tidak kalah besarnya dengan wilayah lautan. Di wilayah daratan Indonesia mengalir ratusan sungai, terhampar ribuan hektar area hutan, persawahan dan perkebunan. Di bawah daratan Indonesia juga terkandung kekayaan alam yang melimpah berupa bahan tambang, seperti emas, batu bara, perak, tembaga dan sebagainya.

Selain wilayah lautan dan daratan, Indonesia juga mempunyai kekuasaan atas wilayah udara. Wilayah udara Indonesia adalah ruang udara yang terletak di atas permukaan wilayah daratan dan lautan Republik Indonesia. Berdasarkan Konvensi Chicago tahun 1944 tentang penerbangan sipil internasional dijelaskan bahwa setiap negara mempunyai kedaulatan yang utuh dan eksklusif di ruang udara yang ada di atas wilayah negaranya. Dengan demikian negara kita mempunyai kekuasaan utuh atas seluruh wilayah udara yang berada di atas wilayah daratan dan lautan.

Republik Indonesia juga masih mempunyai satu jenis wilayah lagi, yaitu wilayah ekstrateritorial. Wilayah ekstrateritorial ini merupakan wilayah negara kita yang dalam kenyataannya terdapat di wilayah negara lain. Keberadaan wilayah ini diakui oleh hukum internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor perwakilan diplomatik Republik Indonesia di negara lain.

Pertemuan Kedua

Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia

Pada hakikatnya Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia dapat dibedakan atas;

1. Penduduk dan bukan penduduk.

Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedang yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut.

2. Warga negara dan bukan warga negara. Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara, sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing.

Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting dalam merencanakan, mengelola dan mewujudkan tujuan negara. Keberadaan rakyat yang menjadi penduduk maupun warga negara, secara konstitusional tercantum dalam Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu:

- 1) Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.
- 2) Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
- 3) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang.

Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia

1. Pengertian Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan

Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya, dan dalam hal ini tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik itu oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat, maupun orang tua sendiri. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan muncul dikarenakan secara prinsip tidak ada tuntunan dalam agama apa pun yang mengandung paksaan atau menyuruh penganutnya untuk memaksakan agamanya kepada orang lain, terutama terhadap orang yang telah menganut salah satu agama.

Kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia dijamin oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pasal 28 E ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa:

- 1) Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.
- 2) Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya.

Di samping itu, dalam pasal 29 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ayat (2) disebutkan, bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan ketentuan tersebut, diperlukan hal-hal berikut:

- a. Adanya pengakuan yang sama oleh pemerintah terhadap agama-agama yang dipeluk oleh warga negara.
- b. Tiap pemeluk agama mempunyai kewajiban, hak dan kedudukan yang sama dalam negara dan pemerintahan.
- c. Adanya kebebasan yang otonom bagi setiap penganut agama dengan agamanya itu, apabila terjadi perubahan agama, yang bersangkutan mempunyai kebebasan untuk menetapkan dan menentukan agama yang ia kehendaki.
- d. Adanya kebebasan yang otonom bagi tiap golongan umat beragama serta perlindungan hukum dalam pelaksanaan kegiatan peribadatan dan kegiatan keagamaan lainnya yang berhubungan dengan eksistensi agama masing-masing.

2. Membangun Kerukunan Umat Beragama

Kerukunan antar umat seagama berarti adanya kesepahaman dan kesatuan untuk melakukan amalan dan ajaran agama yang dipeluk dengan menghormati adanya perbedaan yang masih bisa ditolerir. Dengan kata lain dengan sesama umat seagama tidak diperkenankan untuk saling bermusuhan, saling menghina, saling menjatuhkan, tetapi harus dikembangkan sikap saling menghargai, menghormati dan toleransi apabila terdapat perbedaan, asalkan perbedaan tersebut tidak menyimpang dari ajaran agama yang dianut. Kemudian, kerukunan antar umat beragama adalah cara atau sarana untuk mempersatukan dan mempererat hubungan antara orang-orang yang tidak seagama dalam proses pergaulan pergaulan di masyarakat, tetapi bukan ditujukan untuk mencampuradukan ajaran agama. Ini perlu dilakukan untuk menghindari terbentuknya fanatisme ekstrim yang membahayakan keamanan, dan ketertiban umum. Bentuk nyata yang bisa dilakukan adalah dengan adanya dialog antar umat beragama yang di dalamnya bukan membahas perbedaan, akan tetapi memperbincangkan kerukunan, dan perdamaian hidup dalam bermasyarakat. Intinya adalah bahwa masing-masing agama mengajarkan untuk hidup dalam kedamaian dan ketentraman.

Kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah, maksudnya adalah dalam hidup beragama, masyarakat tidak lepas dari adanya aturan pemerintah setempat yang mengatur tentang kehidupan bermasyarakat. Masyarakat tidak boleh hanya mentaati aturan dalam agamanya masing-masing, akan tetapi juga harus mentaati hukum yang berlaku di negara Indonesia.

Pertemuan Ketiga

Sistem Pertahanan dan Keamanan Indonesia

1. Substansi Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

Para pendiri negara melalui sidang BPUPKI telah mencantumkan upaya mempertahankan kemerdekaan kedalam Undang Undang Dasar 1945 Bab XII tentang Pertahanan Negara (Pasal 30). Para tokoh pendiri negara berkeyakinan bahwa kemerdekaan Indonesia dapat dipertahankan apabila dibangun pondasi atau sistem pertahanan dan keamanan negara yang kokoh, sehingga hal itu harus diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945. Perubahan UUD 1945 semakin memperjelas sistem pertahanan dan keamanan negara kita.

Ketentuan di atas menegaskan bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh Warga Negara Indonesia. Dengan kata lain, pertahanan dan keamanan negara tidak hanya menjadi tanggung jawab TNI dan POLRI saja, tetapi masyarakat sipil juga sangat bertanggung jawab terhadap pertahanan dan keamanan negara, sehingga TNI dan POLRI manunggal bersama masyarakat sipil dalam menjaga keutuhan NKRI.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga memberikan gambaran bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata). Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta pada hakikatnya merupakan segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara yang seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan yang utuh dan menyeluruh. Dengan kata lain, Sishankamrata penyelenggaraannya didasarkan pada kesadaran akan hak dan kewajiban seluruh warga negara serta keyakinan akan kekuatan sendiri untuk mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta bercirikan:

- a. Kerakyatan, yaitu orientasi pertahanan dan keamanan negara diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat.
- b. Kesemestaan, yaitu seluruh sumber daya nasional didayagunakan bagi upaya pertahanan.
- c. Kewilayahan, yaitu gelar kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan kondisi geografi sebagai negara kepulauan.

Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta yang dikembangkan bangsa Indonesia merupakan sudah sesuai dengan kondisi bangsa Indonesia. Posisi wilayah Indonesia yang berada di posisi silang (diapit oleh dua benua dan dua samudera) disatu sisi memberikan keuntungan, tapi di sisi yang lain memberikan ancaman keamanan yang besar baik berupa ancaman militer dari negara lain maupun kejahatan-kejahatan internasional. Selain itu, kondisi wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan, tentu saja memerlukan sistem pertahanan dan keamanan yang kokoh untuk menghindari ancaman perpecahan. Dengan kondisi seperti itu, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta merupakan sistem yang terbaik bagi bangsa Indonesia.

2. Kesadaran Bela Negara dalam Konteks Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara

Pasal 27 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Ikut serta dalam kegiatan bela negara diwujudkan dengan berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggaraan pertahanan dan keamanan negara, sebagaimana di atur dalam Pasal 30 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Kesadaran bela negara pada hakikatnya merupakan kesediaan berbakti pada negara dan berkorban demi membela negara. Upaya bela negara selain sebagai kewajiban dasar juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa. Sebagai warga

negara sudah sepantasnya ikut serta dalam bela negara sebagai bentuk kecintaan kita kepada pada negara dan bangsa.

Saat ini masih ada kecenderungan masyarakat yang menafsirkan bahwa bela negara itu merupakan tanggung jawab TNI dan POLRI. Bela negara bukanlah tanggung jawab TNI dan POLRI saja, tetapi merupakan tanggung jawab semua warga negara sebagai komponen bangsa. Kesadaran bela negara banyak sekali cara untuk untuk mewujudkannya. Membela negara tidak harus dalam wujud perang atau angkat senjata, tetapi dapat juga dilakukan dengan cara lain seperti ikut dalam mengamankan lingkungan sekitar, membantu korban bencana, menjaga kebersihan, mencegah bahaya narkoba, mencegah perkelahian antar perorangan atau antar kelompok, meningkatkan hasil pertanian, cinta produksi dalam negeri, melestarikan budaya Indonesia dan tampil sebagai anak bangsa yang berprestasi baik pada tingkat nasional maupun internasional, termasuk belajar dengan tekun dan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler seperti pramuka dan lain sebagainya.

Lembar Penilaian Sikap

Kelas : 1 TITL 2

No	Nama Siswa/ Kelompok	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Toleransi				Santun				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Agus Kurniawan	1					2				2					3				3		2,2
2.	Alif Rahmatulloh			3					4			3				3					4	3,4
3	Amar Ikhsan Syaiful	1				1				1				1				1				1
4	Ariyanto			3					4			3				3					4	3,4
5.	Dedy Prasetyo	1					2			1						3			2			1,8
6.	Hendra Kurniawan			3					4			3				3					4	3,4
7.	Indrawan Revino Saputro		2				2				2					3			2			2,2
8.	Kirana Ardhia Maska	1				1				1						3			2			1,6
9.	Kristian Paskah Markus Dwi Raharjo			3				3				3				3					4	3,2
10.	Martina Rahayu			3					4			3				3					4	3,4
11.	Muhammad Jordhy Suryakusuma		2				2				2					3				3		2,4
12.	Muhammad Maulana Dimas			3				3				3				3				3		3
13.	Nabiel Diva Nur Erlangga	1					2				2					3			2			2
14.	Panca Mulyono		2					3				3				3				3		2,8
15.	Rula Akbar Ganjar Kalis	1					2				2					3			2			2
16.	Wawan Nur Rohman			3				3				3				3					4	3,2
17.	Timothi		2			1					2					3				3		2,2

Kelas : 1 TP 2

No	Nama Siswa/ Kelompok	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Toleransi				Santun				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Aji Febrian		2					3				3				3				3		2,8
2.	Arief Hidayat	1					2				2					3			2			2
3.	Bagus Pangestu																					
4.	Dafa Agusta Rais		2				2				2					3				3		2,4
5.	Dwi Priya Utama	1				1					2					3			2			1,8
6.	Eko Lembah Rahmanto	1				1					2					3			2			1,8
7.	Endry Yana Widyakusworo			3				4			3					3				4		3,4
8.	Ide Muhammad Hakim		2				2				2					3				3		2,4
9.	Ido Setiatmoko			3				3				3				3			2			2,8
10.	Ludhang Raihan Albiruni	1				1					2					3			2			1,8
11.	Lutfi Fahrezy Yulianto		2					3				3				3				3		2,8
12.	Muhammad Noval Mahardhika Putra			3				3				3				3				3		3
13.	Muhammad Nuur Fattaah		2				2				2					3			2			2,2
14.	Rendy Pramudya Catur Adrian Maulana		2				2					3				3				3		2,6
15.	Riyan Pratama																					
16.	Rizky Prayoga	1					2				2					3			2			2
17.	Syahrizal Hidayat			3				4				3				3				3		3,2

Kelas : 1 TSM 2

No	Nama Siswa/ Kelompok	Jujur				Disiplin				Tanggung jawab				Toleransi				Santun				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Agus Jatmiko																					
2.	Akhmad Buana Fikri	1						3			2					3			2			2,2
3	Alfin Cahya Putra		2					3				3				3				3		2,8
4	Bayu Aji Nugroho	1						3			2					3				3		2,4
5.	Danu Tri Muarif	1					2				2					3			2			2
6.	Febrian Arya Bagas																					
7.	Hadi Nursolih																					
8.	Handi Prasetyo Wicaksono			3				3				3				3				3		3
9.	Iqbal Pratama Putra			3				3					4				4				4	3,6
10.	Isnando Tegar Juliantoro		2					3			2					3				3		2,6
11.	Maulana Ridwan		2					3			2					3				3		2,6
12.	Muhammad Dwiferdi Ansyah		2					3		1						3				3		2,4
13.	Muhammad Rizal Putra A.	1						3			2					3			2			2,2
14.	Nieko Mesa Putra Widodo	1						3			2					3			2			2,2
15.	Prastio Wijayanto	1					2				2					3			2			2
16.	Raden Mas Herbagas Kirana Murti	1					2				2					3			2			2
17.	Rafly Audriansyah Ramadhan	1						3				3				3				3		2,6
18.	Reynaldi Prabowo Indarto		2					3				3				3				3		2,8
19.	Rio Putra Pramono	1						3			2					3				3		2,4
20.	Rudi Tri Haryanto	1						3			2					3				3		2,4
21.	Susatyo Dirga Lasano	1				1				1					2			1				1,2
22.	Wafiq Ahmad Hanafi		2					3			2					3			2			2,4
23.	Yano Prasta	1					2				2					3			2			2

Lembar Penilaian Pengetahuan**Kelas : 1 TITL 2**

Ulangan harian untuk KD 3.4 telah dilaksanakan pada tanggal 1 November 2017.

Program remedial dan pengayaan telah dilaksanakan pada tanggal 9 November 2017.

No.	Nama	Ulangan Harian	Remedial	Pengayaan
1.	Agus Kurniawan	67	32	-
2.	Alif Rahmatulloh	76	-	85
3.	Amar Ikhsan Syaiful	0	0	-
4.	Ariyanto	89	-	85
5.	Dedy Prasetyo	53	32	-
6.	Hendra Kurniawan	76	-	78
7.	Indrawan Revino Saputro	51	0	-
8.	Kirana Ardhia Maska	0	0	-
9.	Kristian Paskah Markus Dwi Raharjo	75	-	78
10.	Martina Rahayu	42	76	-
11.	Muhammad Jordhy Suryakusuma	48	0	-
12.	Muhammad Maulana Dimas	69	72	-
13.	Nabiel Diva Nur Erlangga	23	32	-
14.	Panca Mulyono	49	72	-
15.	Rula Akbar Ganjar Kalis	25	32	-
16.	Wawan Nur Rohman	78	-	78
17.	Timothi	0	0	-

Kelas : 1 TP 2

Ulangan harian untuk KD 3.4 telah dilaksanakan pada tanggal 1 November 2017.

Program remedial dan pengayaan telah dilaksanakan pada tanggal 9 November 2017.

No.	Nama	Ulangan Harian	Remedial	Pengayaan
1.	Aji Febrian	66	64	-
2.	Arief Hidayat	77	-	-
3.	Bagus Pangestu	0	0	-
4.	Dafa Agusta Rais	68	48	-
5.	Dwi Priya Utama	67	0	-
6.	Eko Lembah Rahmanto	0	0	-
7.	Endry Yana Widyakusworo	77	-	87
8.	Ide Muhammad Hakim	64	0	-
9.	Ido Setiatmoko	77	-	75
10.	Ludhang Raihan Albiruni	0	0	-
11.	Lutfi Fahrezy Yulianto	65	48	-
12.	Muhammad Noval Mahardika P.	65	48	-
13.	Muhammad Nuur Fattaah	0	0	-
14.	Rendy Pramudya Catur Adrian Maulana	66	64	-
15.	Riyan Pratama	0	0	-
16.	Rizky Prayoga	0	0	-
18.	Syahrizal Hidayat	76	-	84

Kelas : 1 TSM 2

Ulangan harian untuk KD 3.4 telah dilaksanakan pada tanggal 1 November 2017.

No.	Nama	Ulangan Harian	Remedial	Pengayaan
1.	Agus Jatmiko	0	-	-
2.	Akhmad Buana Fikri	60	-	-
3.	Alfin Cahya Putra	61	-	-
4.	Bayu Aji Nugroho	60	-	-
5.	Danu Tri Muarif	0	-	-
6.	Febrian Arya Bagus	0	-	-
7.	Hadi Nursolih	0	-	-
8.	Handi Prasetyo Wicaksono	59	-	-
9.	Iqbal Pratama Putra	80	-	-
10.	Isnando Tegar Juliantoro	60	-	-
11.	Maulana Ridwan	65	-	-
12.	Muhammad Dwiferdi Ansyah	58	-	-
13.	Muhammad Rizal Putra A.	80	-	-
14.	Nieko Mesa Putra Widodo	0	-	-
15.	Prastio Wijayanto	57	-	-
16.	Raden Mas Herbagas Kirana Murti	0	-	-
17.	Rafly Audriansyah Ramadhan	0	-	-
18.	Reynaldi Prabowo Indarto	64	-	-
19.	Rio Putra Pramono	0	-	-
20.	Rudi Tri Haryanto	47	-	-
21.	Susatyo Dirga Lasano	0	-	-
22.	Wafiq Ahmad Hanafi	60	-	-
23.	Yano Prasta	58	-	-

Lembar Penilaian Keterampilan

Kelas : 1 TITL 2

No	Nama Siswa/ Kelompok	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/Argu mentasi				Memberi Masukan/Saran				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Agus Kurniawan		2				2			1				1,6
2.	Alif Rahmatulloh			3				3			2			2,6
3	Amar Ikhsan Syaiful	1				1				1				1
4	Ariyanto				4			3					4	2,8
5.	Dedy Prasetyo	1				1				1				1
6.	Hendra Kurniawan			3				3			2			2,6
7.	Indrawan Revino Saputro	1				1				1				1
8.	Kirana Ardhia Maska	1				1				1				1
9.	Kristian Paskah Markus Dwi Raharjo			3				3			2			2,6
10.	Martina Rahayu			3				3			2			2,6
11.	Muhammad Jordhy Suryakusuma		2					2			2			2
12.	Muhammad Maulana Dimas		2					2		1				1,6
13.	Nabiel Diva Nur Erlangga	1				1				1				1
14.	Panca Mulyono		2					2		1				1,6
15.	Rula Akbar Ganjar Kalis	1				1				1				1
16.	Wawan Nur Rohman		2					2			2			2

Kelas : 1 TP 2

No	Nama Siswa/ Kelompok	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/Argu mentasi				Memberi Masukan/Saran				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Aji Febrian	1				1				1				1
2.	Arief Hidayat	1				1				1				1
3	Bagus Pangestu													
4	Dafa Agusta Rais	1				1				1				1
5.	Dwi Priya Utama	1				1				1				1
6.	Eko Lembah Rahmanto	1				1				1				1
7.	Endry Yana Widyakusworo		2					2		1				1,6
8.	Ide Muhammad Hakim		2			1				1				1,3
9.	Ido Setiatmoko		2					2		1				1,6
10.	Ludhang Raihan Albiruni	1				1				1				1
11.	Lutfi Fahrezy Yulianto	1				1				1				1
12.	Muhammad Noval Mahardika P.		2					2		1				1,6
13.	Muhammad Nur Fattaah	1				1				1				1
14.	Rendy Pramudya Catur Adrian Maulana	1				1				1				1
15.	Riyan Pratama													
16.	Rizky Prayoga	1				1				1				1

17.	Syahrizal Hidayat		2				2				2			2

Kelas : 1 TSM 2

No	Nama Siswa/ Kelompok	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/Argu mentasi				Memberi Masukan/Saran				Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Agus Jatmiko													
2.	Akhmad Buana Fikri	1				1				1				1
3	Alfin Cahya Putra		2			1				1				1,3
4	Bayu Aji Nugroho	1				1				1				1
5.	Danu Tri Muarif	1				1				1				1
6.	Febrian Arya Bagas													
7.	Hadi Nursolih													
8.	Handi Prasetyo Wicaksono		2				2				2			2
9.	Iqbal Pratama Putra			3				3			2			2,6
10.	Isnando Tegar Juliantoro		2			1				1				1,3
11.	Maulana Ridwan	1				1				1				1
12.	Muhammad Dwiferdi Ansyah		2			1				1				1,3
13.	Muhammad Rizal Putra A.		2				2				2			2
14.	Nieko Mesa Putra Widodo	1				1				1				1
15.	Prastio Wijayanto	1				1				1				1
16.	Raden Mas Herbagas Kirana Murti	1				1				1				1
17.	Rafly Audriansyah Ramadhan		2				2			1				1,6
18.	Reynaldi Prabowo Indarto			3			2			1				2
19.	Rio Putra Pramono	1				1				1				1
20.	Rudi Tri Haryanto	1				1				1				1
21.	Susatyo Dirga Lasano	1				1				1				1
22.	Wafiq Ahmad Hanafi	1				1				1				1
23.	Yano Prasta	1				1				1				1

DAFTAR PRESENSI SISWA

Materi : Pkn
 Prog. Keahl:

Kelas : 1 TITL 2
 Semester : I / II

No	NIS	N A M A	L/P	TANGGAL PERTEMUAN							Absensi				Jml Hadir	% Hadir			
				1/10	1/10	18/10	27/10	1/11	8/11					S			I	A	B
1	175496	Agus Kurniawan	L										
2	175497	Alif Rahmatulloh	L										
3	175498	Amar Ikhsan Syaiful Rahmad	L	A	A	A	A	A	A										
4	175499	Ariyanto	L										
5	175500	Dedy Prasetyo	L										
6	175501	Hendra Kurniawan	L										
7	175502	Indrawan Revino Saputro	L										
8	175503	Kirana Ardhia Maska	L	A	A	.	A	A	A										
9	175504	Kristian Paskah Markus Dwi Raharjo	L										
10	175505	Martina Tahayu	L										
11	175506	Muhammad Jordhy Suryakusuma	P	A										
12	175507	Muhammad Maulana Dimas	L										
13	175508	Nabiel Diva Nur Erlangga	L										
14	175509	Panca Mulyono	L										
15	175510	Rula Akbar Ganjar Kalis	L										
16	175511	Wawan Nur Rohman	L										
17		Timothi	L	.	.	.	A	A	A										
18																			
19																			
20																			

Jumlah L = 15
 Jumlah P = 1
 16

Yogyakarta, _____
 Guru Mata
 Pelajaran

 NIP.

DAFTAR PRESENSI SISWA

Materi : PKn
 Prog. Keahl:

Kelas : I TP2
 Semester : I / II

No	NIS	N A M A	L/P	TANGGAL PERTEMUAN												Absensi				Jml Hadir	% Hadir		
				10/10	11/10	12/10	13/10	14/10	15/10	16/10	17/10	18/10	19/10	20/10	21/10	22/10	S	I	A			B	
1	175546	Aji Febrian	L	•	-	-	-	-															
2	175547	Arief Hidayat	L																				
3	175548	Bagus Pangestu	L																				
4	175549	Dafa Agusta Rais	L	•	-	-	-	-															
5	175550	Dwi Priya Utama	L	•	-	-	-	-															
6	175551	Eko Lembah Rahmanto	L	•	-	-	-	-	A														
7	175552	Endry Yana Widyakusworo	L	•	-	-	-	-															
8	175553	Ide Muhammad Hakim	L	•	-	-	-	-															
9	175554	Ido Setiatmoko	L	•	•	•	•	•															
10	175555	Ludhang Raihan Albiruni	L	•	-	-	-	-	A														
11	175556	Lutfi Fahrezy Yulianto	L	•	-	-	-	-															
12	175557	Muhammad Noval Mahardika P.	L	•	•	•	-	-															
13	175558	Muhammad Nur Fattaah	L	-	-	-	-	-															
14	175559	Rendy Pramudya Catur Adrian Maulana	L	•	•		-	-															
15	175560	Riyan Pratama	L																				
16	175561	Rizky Prayoga	L	-	-		A	A															
17	175562	Syahrizal Hidayat	L	•	•	-	-	-															
18																							
19																							
20																							

Jumlah L = 17

Jumlah P = 0

17

Yogyakarta, _____

Guru Mata
Pelajaran

NIP. _____

DAFTAR PRESENSI SISWA

Materi :
 Prog. Keahl:

Kelas : I TSM2
 Semester : I / II

No	NIS	N A M A	L/P	TANGGAL PERTEMUAN						Absensi				Jml Hadir	% Hadir	
				05/10	12/10	19/10	26/10	02/11					S			I
1	175645	Agus Jatmiko	L													
2	175646	Akhmad Buana Fikri	L	-	-	-	-	-								
3	175647	Alfin Cahya Putra	L	-	-	-	-	-								
4	175648	Bayu Aji Nugroho	L	-	-	-	-	-								
5	175649	Danu Tri Muarif	L	-	-	-	-	A								
6	175650	Febrian Arya Bagas	L													
7	175651	Hadi Nursolih	L													
8	175652	Handi Prasetyo Wicaksono	L	-	-	-	-	-								
9	175653	Iqbal Pratama Putra	L	-	-	-	-	-								
10	175654	Isnando Tegar Juliantoro	L	-	-	-	-	-								
11	175655	Maulana Ridwan	L	-	-	-	-	-								
12	175656	Muhammad Dwiferdi Ansyah	L	-	-	-	-	-								
13	175657	Muhammad Rizal Putra A.	L	-	-	-	-	-								
14	175658	Nieko Mesa Putra Widodo	L	-	-	-	-	-								
15	175659	Prastio Wijayanto	L	-	-	-	A	-								
16	175660	Raden Mas Herbagas Kirana Murti	L	A	-	-	-	-								
17	175661	Rafly Audriansyah Ramadhan	L	-	-	-	-	-								
18	175662	Reynaldi Prabowo Indarto	L	-	-	-	-	-								
19	175663	Rio Putra Pramono	L	-	-	-	-	-								
20	175664	Rudi Tri Haryanto	L	-	-	-	-	-								
21	175665	Susatyo Dirga Lasano	L	-	-	-	-	A								
22	175666	Wafiq Ahmad Hanafi	L	-	-	-	-	-								
23	175667	Yano Prasta	L	-	-	-	A	-								
24																
25																

Jumlah L = 23
 Jumlah P = 0
 23

Yogyakarta, _____
 Guru Mata
 Pelajaran

 NIP.

Lampiran Daftar Nilai Siswa

Kelas : 1 TITL 2

No.	Nama	Ulangan Harian	Remedial	Pengayaan
1.	Agus Kurniawan	67	32	-
2.	Alif Rahmatulloh	76	-	85
3.	Amar Ikhsan Syaiful	0	0	-
4.	Ariyanto	89	-	85
5.	Dedy Prasetyo	53	32	-
6.	Hendra Kurniawan	76	-	78
7.	Indrawan Revino Saputro	51	0	-
8.	Kirana Ardhia Maska	0	0	-
9.	Kristian Paskah Markus Dwi Raharjo	75	-	78
10.	Martina Rahayu	42	76	-
11.	Muhammad Jordhy Suryakusuma	48	0	-
12.	Muhammad Maulana Dimas	69	72	-
13.	Nabiel Diva Nur Erlangga	23	32	-
14.	Panca Mulyono	49	72	-
15.	Rula Akbar Ganjar Kalis	25	32	-
16.	Wawan Nur Rohman	78	-	78
17.	Timothi	0	0	-

Kelas : 1 TP 2

No.	Nama	Ulangan Harian	Remedial	Pengayaan
1.	Aji Febrian	66	64	-
2.	Arief Hidayat	77	-	-
3.	Bagus Pangestu	0	0	-
4.	Dafa Agusta Rais	68	48	-
5.	Dwi Priya Utama	67	0	-
6.	Eko Lembah Rahmanto	0	0	-
7.	Endry Yana Widyakusworo	77	-	87
8.	Ide Muhammad Hakim	64	0	-
9.	Ido Setiatmoko	77	-	75
10.	Ludhang Raihan Albiruni	0	0	-
11.	Lutfi Fahrezy Yulianto	65	48	-
12.	Muhammad Noval Mahardika P.	65	48	-
13.	Muhammad Nur Fattaah	0	0	-
14.	Rendy Pramudya Catur Adrian Maulana	66	64	-
15.	Riyan Pratama	0	0	-
16.	Rizky Prayoga	0	0	-
18.	Syahrizal Hidayat	76	-	84

Kelas : 1 TSM 2

No.	Nama	Ulangan Harian	Remedial	Pengayaan
1.	Agus Jatmiko	0	-	-
2.	Akhmad Buana Fikri	60	-	-
3.	Alfin Cahya Putra	61	-	-
4.	Bayu Aji Nugroho	60	-	-
5.	Danu Tri Muarif	0	-	-
6.	Febrian Arya Bagus	0	-	-
7.	Hadi Nursolih	0	-	-
8.	Handi Prasetyo Wicaksono	59	-	-
9.	Iqbal Pratama Putra	80	-	-
10.	Isnando Tegar Juliantoro	60	-	-
11.	Maulana Ridwan	65	-	-
12.	Muhammad Dwiferdi Ansyah	58	-	-
13.	Muhammad Rizal Putra A.	80	-	-
14.	Nieko Mesa Putra Widodo	0	-	-
15.	Prastio Wijayanto	57	-	-
16.	Raden Mas Herbagas Kirana Murti	0	-	-
17.	Rafly Audriansyah Ramadhan	0	-	-
18.	Reynaldi Prabowo Indarto	64	-	-
19.	Rio Putra Pramono	0	-	-
20.	Rudi Tri Haryanto	47	-	-
21.	Susatyo Dirga Lasano	0	-	-
22.	Wafiq Ahmad Hanafi	60	-	-
23.	Yano Prasta	58	-	-

FOTO DOKUMENTASI



Pelabelan buku perpustakaan



Ruang Base Camp



Upacara Bendera



Membantu pelaksanaan UTS (Susulan)



Pelaksanaan UTS (Mengawasi)



Piket diloby



Kondisi ketika akan pulang



Membantu UTS (distribusi soal)